

**ANALISIS ALOKASI PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN  
DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : FITRIANI  
NIM : 22 2011 070**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2015**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitriani  
Nim : 22 2011 070  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Juli 2015



Fitriani

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : ANALISIS ALOKASI PERUBAHAN ANGGARAN  
PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA  
SELATAN  
Nama : Fitriani  
Nim : 22 2011 070  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal

Pembimbing



Muhammad Fahmi, S.E, M.Si  
NIDN : 0220067101/1115716

Mengetahui,  
Dekan  
U.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si  
NIDN : 0228115802/1021961

## **PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

### **Motto :**

- ❖ *Kerjakanlah pekerjaanmu dengan niat tulus dan penuh keikhlasan, maka akan kamu terima hasil yang memuaskan dan Jika kamu mengerjakan sesuatu dengan ketepakaan Maka hasil yang diperoleh akan berantakan.*
- ❖ *Percaya diri itu adalah kunci keberhasilan kita untuk menggapai segala hal.*

*(Fitriani)*

### **Persembahan :**

- ❖ *Ayahku (Firmanayah) mengajarkanku untuk menjadi manusia yang pandai bersyukur atas apa yang ku peroleh.*
- ❖ *Ibuku (Rusmini) yang memberiku support dalam setiap usahaku.*
- ❖ *Saudara-saudaraku tercinta (Lidya Sari dan Della Puspita)*
- ❖ *Bapak M. Fahmi SE. M.Si*
- ❖ *Teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis*
- ❖ *Almamaterku tercinta*

## PRAKATA



**Asaalamu'alaikum Wr.Wb.**

Segala puji dan syukur penulis penjakkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Laporan penelitian ini dibagi menjadi 5 Bab berturut-turut bab pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan dan saran.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya Ayahanda Firmansyah dan Ibunda Tersayang Rusmini dan saudara-saudaraku yang telah mendidik, membiayai, memberikan do'a dan memberikan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi SE.M.Si, yang telah membimbing, dan memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang :

1. Bapak Dr. H. M. Idris, SE. M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang serta staf dan karyawan / karyawanati.
2. Bapak Drs. Fauzi Ridwan, SE.M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawanati.

3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E. Ak. M.Si selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan / karyawan.
4. Ibu Welly SE. M.Si selaku wakil program studi akuntansi dan pembimbing akademik penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan bantuan moral, spiritual dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Pimpinan beserta staf bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Bapak H.Muslim,S.E.,M.Si dan KASUBAG Umum dan kepegawaian bapak Yossi Hervandi,S.E.,M.M beserta bapak Suryanto,S.E.,M.M selaku KASUBAG Perencanaan yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan penulis.
8. Paman ku Tazril ,ST. dan adik- adikku yang aku sayang, Lidya Sari dan Della Puspita yang memberi semangat dan mendo'akan penulis atas keberhasilan penulisan skripsi ini.
9. Teman-temanku, Ade Fitri Widyastuti, S.E, Analia, S.E, Septi, Dwi, Tina, Aan dan Zepi.

Semoga Allah membalas budi baik kalian. Akhrikul Kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak

yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-nya. Amin.

Palembang, Agustus 2015

**FITRIANI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN ABSTRACK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah.....	<b>1</b>
B. RumusanMasalah.....	<b>5</b>
C. TujuanPenelitian.....	<b>5</b>
D. Manfaat Penelitian.....	<b>5</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. PenelitianSebelumnya.....	<b>7</b>
B. LandasanTeori.....	<b>8</b>
1. Anggaran.....	<b>8</b>



2. Fungsi Anggaran.....	8
3. Proses Penyusunan Anggaran.....	11
4. Pemendagri No.13 Tahun 2006 .....	12
5. Struktur APBD .....	14
6. Pendapatan Daerah .....	14
a. Pendapatan Asli Daerah .....	15
b. Dana Perimbangan.....	22
c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi Penelitian .....	25
C. Operasionalisasi Variabel.....	25
D. Data Yang Digunakan.....	26
E. Metode Pengumpulan Data .....	27
F. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Gambaran Umum Dinas Pendapatan Daerah Pemprov .....	30
2. Fungsi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi SUMSEL.....	31
3. Susunan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah.....	32
4. Visi dan Misi Dinas pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan .....	35

1. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Provinsi Sumatera	
Selatan .....	36
2. Jenis Pelayanan.....	37
3. Analisis Lingkungan Internal Dinas Pendapatan Daerah.....	38
4. Analisis Lingkungan Eksternal .....	41
<b>A. Pembahasan .....</b>	<b>43</b>
Analisis Alokasi Perubahan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera	
Selatan .....	43
<b>BAB V   SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan.....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel I.1</b>	<b>Data Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan ..... 4</b>
<b>Tabel II.1</b>	<b>Penelitian Sebelumnya..... 7</b>
<b>Tabel III.1</b>	<b>Operasional Variabel ..... 26</b>
<b>Tabel IV.1</b>	<b>Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009-2010 ..... 46</b>
<b>Tabel IV.2</b>	<b>Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2012..... 47</b>
<b>Tabel IV.3</b>	<b>Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014..... 48</b>
<b>Tabel IV.4</b>	<b>Alokasi Realisasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009-2010 ..... 49</b>
<b>Tabel IV.5</b>	<b>Alokasi Realisasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2012..... 50</b>
<b>Tabel IV.6</b>	<b>Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2014 ..... 51</b>

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
<b>Grafik IV.1 Anggaran Perubahan Pendapatan Asli Daerah.....</b>	<b>52</b>
<b>Grafik IV.2 Realisasi Perubahan Pendaptan Asli Daerah.....</b>	<b>53</b>
<b>Grafik IV.3 Anggaran Perubahan Dana Perimbangan .....</b>	<b>55</b>
<b>Grafik IV.4 Realisasi Perubahan Dana Perimbangan.....</b>	<b>56</b>
<b>Grafik IV.5 Anggaran Perubahan Lain-lain Pendapatan Daerah</b>	
<b>Yang Sah.....</b>	<b>57</b>
<b>Grafik IV.6 Realisasi Perubahan -lain Pendapatan Daerah</b>	
<b>Yang Sah.....</b>	<b>58</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampian 1    Data Proyeksi APBD, Anggaran Perubahan dan Realisasi**
- Lampian 2    Daftar Wawancara**
- Lampian 3    Kartu Aktifitas Bimbingan Skripsi**
- Lampian 4    Surat Balasan Riset**
- Lampian 5    Surat Selesai Riset**
- Lampian 6    Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi**
- Lampian 7    Sertifikat Lulus Membaca dan Hafalan Al-Quran**
- Lampian 8    Sertifikat KKN**
- Lampian 9    Sertifikat Lulus TOEFL**
- Lampian 10   Biodata Penulis**

## **ABSTRAK**

### **Fitriani /222011070/2015, Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014. Tujuannya untuk mengetahui alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabe atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar avariabel satu dengan variabel lain. Data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode dokumentasi. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014 mengalami kenaikan dan penurunan dimana pendapatan asli daerah mengalami kenaikan yang signifikan mulai dari anggaran hingga realisasinya, dibandingkan dengan dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah dimana realisasinya masih belum tercapai secara maksimal.

**Kata Kunci: Alokasi Perubahan, Pendapatan Daerah**

## **ABSTRACT**

**Fitriani/ 222011070/ 2015, The analysis of the budget revenue change allocation of South Sumatra Province.**

*The formulation of the problem in this research is how the allocation of the local budget revenues change in South Sumatra province in 2009-2014 was. The goal is to determine the local budget revenues change allocation of South Sumatra province in 2009-2014.*

*This study was a descriptive study because it aimed to know the value of an independent variables, either one variable or more without making a comparison between variable or connecting one variable with the other variables. The data used were primary data and secondary data. The data were obtained by using documentation. The method of data analysis used in this research was qualitative analysis.*

*The results of the study revealed that the changes in the local revenue budget allocation of South Sumatra province in 2009-2014 had increased and decreased where local revenues had significant increase ranging from the budget to the realization, as compared to the balance funds and other legitimate local revenues where the realization had not been achieved maximally.*

**Keywords: allocation changes, Local Revenue**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik dimana didalamnya dikenal adanya daerah-daerah otonom sebagai konsekuensi dianutnya asas desentralisasi sesuai ketentuan undang-undang no.12 tahun 2008 ada dua tingkatan daerah otonom yaitu daerah yang berhak mengurus rumah tangganya sendiri, yang dibagi menjadi daerah tingkat I (provinsi) dan tingkat II (kabupaten/ kota). Cirri utama yang menunjukkan bahwa suatu daerah merupakan daerah otonom terletak pada kemampuan keuangan daerah, artinya daerah otonomi harus memiliki kewenangan dan kemampuan untuk menggali sumber keuangan sendiri. Perimbangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah dapat dikatakan ideal apabila setiap tingkat pemerintah dapat menatur keuangannya untuk membiayai tugas dan wewenang daerah masing-masing.

Mardiasmo (2001:1) menyatakan bahwa desentralisasi fiskal menjadi alternatif jawaban dari otonomi daerah, dan desentralisasi mengemban misi utama berupa pelimpahan wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah yang lebih rendah, dan juga pelimpahan beberapa wewenang pemerintah ke pihak swasta dalam bentuk privatisasi.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Dimana pemerintah daerah baik



pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota telah diberikan wewenang untuk mengatur rumah tangganya sendiri melalui otonomi daerah yang mengedepankan kemandirian daerah. Dibentuknya daerah otonom yang bertujuan meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pelaksanaan pembangunan agar dapat berfungsi secara efektif dan tercapainya tujuan pembentukan daerah otonomi, maka kepada daerah diberikan wewenang untuk melaksanakan berbagai urusan rumah tangganya, salah satunya dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, meliputi: pemungutan sumber-sumber pendapatan, penyelenggaraan, pengurus, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah, penetapan APBD dan perhitungan anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Kinerja yang baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dalam suatu organisasi, untuk menghasilkan kinerja yang baik diperlukan serangkaian proses kinerja manajemen. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (*strategi planning*) suatu organisasi (Indra,2001:329). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Irham,2012;2).

Pendapatan daerah (PATDA) meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah. Pendapatan daerah yang dianggarkan dalam APBD merupakan perkiraan yang terukur secara rasional yang dapat dicapai untuk setiap sumber pendapatan. Pendapatan Daerah yang merupakan gabungan dari beberapa komponen-komponen penerimaan daerah, sesuai dengan ketentuan pasal 5 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyebutkan bahwa komponen-komponen pendapatan daerah (PATDA) meliputi: Pendapatan Asli Daerah, Bagian Dana Perimbangan, Lain-lain Pendapatan Yang Sah.

Pada prinsipnya semakin besar kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah akan menunjukkan semakin kecil ketergantungan daerah kepada pusat. Dengan kontribusi yang semakin meningkat, diharapkan pemerintah daerah semakin mampu membiayai keuangannya. Pajak merupakan salah satu sumber pokok dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain retribusi daerah, hasil kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan yang sah, yang juga mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penerimaan pendapatan daerah khususnya dalam PAD. Luasnya kewenangan yang diberikan kepada daerah membawa konsekuensi bagi daerah untuk dapat menyediakan sumber-sumber pembiayaan yang memadai guna memenuhi tuntutan pelayanan kepada masyarakat yang semakin bertambah dan beragam pula. Sumber Pendapatan daerah tentunya masih bersandar pada penerimaa

pajak dan retribusi daerah ditambah dengan dana transfer dari pemerintah pusat serta bisa juga berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah. Sumber PAD pemerintah mempunyai kewajiban untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat serta menjaga dan memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat. Berikut ini tabel mengenai target dan realisasi penerimaan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun anggaran 2009-2014.

**Tabel I. 1**  
**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan**

Tahun	Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan		Perentase (%)
	Anggaran	Realisasi	
2009	Rp. 2.688.797.318.900	Rp. 2.397.685.724. 174	89,17
2010	Rp. 3.210.708.852.693	Rp. 3.222.588.807. 133	100,37
2011	Rp. 3.788.678.701.400	Rp. 3.963.984.966. 161	104,63
2012	Rp. 5.028.742.103.378	Rp. 5.223.940.074.138	103,88
2013	Rp. 6.000.782.738.000	Rp. 5.468.139.691.033	91,12
2014	Rp. 6.478.705.535.564	Rp. 6.237.392.909.543	96,28

*Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

Berdasarkan uraian Tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan mengalami peningkatan dari tahun 2010-2012 tapi tahun 2009 dan 2013 pendapatan daerah belum tercapai secara maksimal. Tahapan dalam alokasi penganggaran dari APBD meliputi tahapan pembahasan rancangan, penetapan, perubahan dan pertanggung jawaban, sehingga perubahan alokasi anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan apakah sudah signifikan atau belum dari rancangan hingga realisasinya.

Perubahan APBD dapat diartikan sebagai upaya pemerintah daerah untuk menyesuaikan rencana keuangannya dengan perkembangan yang terjadi. Perkembangan dimaksud bisa berimplikasi pada meningkatnya anggaran penerimaan maupun pengeluaran, atau sebaliknya. Namun, bisa juga untuk mengakomodasi pergeseran-pergeseran dalam satu SKPD. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.**

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: **Bagaimana alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014?**

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: **Untuk mengetahui alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014.**

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

**1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang penerimaan pendapatan daerah.

**2. Bagi Dinas Pendapatan Daerah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan pendapatan daerah (PATDA).

**3. Bagi Almamater**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi almamater dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA**

**A. Penelitian Sebelumnya**

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Nama	Hasil Analisis	Persamaan dan Perbedaan
1	Penelitian sebelumnya berjudul "Analisis Alokasi Anggaran Belanja Langsung Pada Dinas Kesehatan Kota Palembang". (Dini Ardiah )	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Alokasi belanja tidak langsung lebih besar dari belanja langsung. Sehingga belanja langsung ini akan berpengaruh terhadap masyarakat yang memerlukan kesehatan.	Persamaannya dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama menganalisis alokasi anggaran. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian sebelumnya objek yang diteliti mengenai belanja langsung pada dinas kesehatan kato pelembang.
2	Penelitian sebelumnya berjudul "Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kota Prabuhmulih Tahun 2007-2011" (Fitri Nurhadi,2012)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada tahun 2008-2010 Mengalami penurunan pendapatan, sedangkan pada tahun 2007 dan 2011 mengalami peningkatan.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah bahwa kedua penelitian ini sama-sama menganalisis alokasi anggaran. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya adalah peneliti menganalisis alokasi anggaran belanja daerah, sedangkan penelitian sekarang menganalisis alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi sumatera selatan.
3	Penelitian sebelumnya berjudul " Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Terhadap Visi dan Misi Kabupaten Lahat. (Sirli Gusniarti,2014)	Realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada tahun 2009-2012 mengalami defisit, dimana pendapatan daerah lebih kecil dari pada belanja daerah.	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menganalisis alokasi perubahan anggaran, perbedaannya penelitian sekarang menganalisis pendapatan daerah sedangkan yang sebelumnya mengenai APBD.

*Sumber: Penulis 2014*

## **B. Landasan Teori**

### **1. Anggaran**

Anggaran adalah rencana kegiatan dalam bentuk perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Sedangkan penganggaran adalah proses atau metode untuk mempersiapkan suatu anggaran. Dalam bentuk yang paling sederhana anggaran publik merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dari suatu organisasi yang meliputi informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang.

Penganggaran sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter. Proses penganggaran organisasi sektor publik dimulai ketika perumusan strategi dan perencanaan strategi telah selesai dilakukan. Anggaran merupakan artikulasi dari hasil perumusan strategis dan perencanaan strategis yang dibuat. Tahap penganggaran menjadi sangat penting karena anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan dapat menggagalkan perencanaan yang sudah disusun (Mardiasmo, 2002).

### **2. Fungsi Anggaran**

Mardiasmo (2002) Anggaran mempunyai beberapa fungsi utama yaitu:

#### **a. Anggaran Sebagai Alat Perencanaan**

Anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Anggaran dibuat untuk merencanakan tindakan apa

yang akan dilakukan oleh pemerintah, beberapa biaya yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja pemerintah tersebut.

- 1) Merumuskan tujuan serta sasaran kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan.
- 2) Merencanakan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi serta merencanakan alternatif sumber pembiayaannya.
- 3) Mengalokasikan dana pada berbagai program dan kegiatan yang telah disusun
- 4) Menentukan indikator kinerja dan tingkat pencapaian strategi.

#### **b. Anggaran Sebagai Alat Pengendalian**

Anggaran memberikan rencana detail atas pendapatan dan agar pembelanjaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Tanpa anggaran, pemerintah tidak dapat mengendalikan pemborosan-pemborosan pengeluaran. Bahkan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa presiden, menteri, gubernur, bupati, dan manajer publik lainnya dapat dikendalikan melalui anggaran.

#### **c. Anggaran Sebagai Alat Kebijakan Fiskal**

Anggaran sebagai alat kebijakan fiskal pemerintah digunakan untuk menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui anggaran publik tersebut dapat diketahui arah kebijakan fiskal pemerintah, sehingga dapat dilakukan prediksi-prediksi dan estimasi ekonomi. Anggaran dapat digunakan untuk mendorong, memfasilitasi,



dan mengkoordinasikan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

**d. Anggaran Sebagai Alat Politik**

Anggaran merupakan dokumen politik sebagai bentuk komitmen eksekutif dan kesepakatan legislatif atas penggunaan dana publik untuk kepentingan tertentu. Anggaran publik membutuhkan *political skill*, *coalition building*, keahlian bernegosiasi, dan pemahaman tentang prinsip manajemen keuangan publik oleh para manajer publik. Manajer publik harus sadar sepenuhnya bahwa kegagalan dalam melaksanakan anggaran yang telah disetujui dapat menjatuhkan kepemimpinannya, atau paling tidak menurunkan kredibilitas pemerintah.

**e. Anggaran Sebagai Alat koordinasi dan komunikasi**

Setiap unit kerja pemerintah terlibat dalam proses penyusunan anggaran. Anggaran publik yang disusun dengan baik akan mampu mendeteksi terjadinya inkonsistensi suatu unit kerja dalam pencapaian tujuan organisasi. Disamping itu, anggaran public juga berfungsi sebagai alat komunikasi antar unit kerja dalam lingkungan eksekutif. Anggaran harus dikomunikasikan ke seluruh bagian organisasi untuk dilaksanakan.

**f. Anggaran Sebagai Alat Penilaian Kinerja**

Anggaran merupakan wujud komitmen dari *budget holder* (eksekutif) kepada pemberi wewenang (legislatif). Kinerja eksekutif akan dinilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisiensi pelaksanaan anggaran. Kinerja manajer publik dinilai berdasarkan berapa yang

berhasil ia capai dikaitkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja.

**g. Anggaran Sebagai Alat Motivasi**

Anggaran dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi manajer dan stafnya agar bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai target dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Agar dapat memotivasi pegawai, anggaran hendaknya bersifat *challenging but attainable* atau *demanding but achievable*. Maksudnya adalah target anggaran hendaknya jangan terlalu tinggi sehingga tidak dapat dipenuhi, namun juga jangan terlalu rendah sehingga terlalu mudah untuk dicapai.

**h. Anggaran Sebagai Alat Untuk Menciptakan Ruang Publik**

Anggaran publik tidak boleh diabaikan oleh kabinet, birokrat, dan DPR/DPRD. Masyarakat LSM, perguruan Tinggi, dan berbagai organisasi kemasyarakatan harus terlibat dalam proses penganggaran publik. Kelompok masyarakat yang terorganisir akan mencoba mempengaruhi anggaran pemerintah untuk kepentingan mereka.

**3. Proses Penyusunan Anggaran**

Anggaran pendapatan dan belanja Negara/Daerah yang dipersentasikan setiap tahun oleh eksekutif, memberikan informasi rincian kepada DPR/DPRD dan masyarakat tentang program-program apa yang direncanakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan rakyat,

dan bagaimana program-program tersebut dibiayai. Penyusunan dan pelaksanaan anggaran tahunan merupakan rangkaian proses anggaran.

Proses penyusunan anggaran mempunyai empat tujuan yaitu:

- a. Membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal dan meningkatkan koordinasi antarbagian dalam lingkungan pemerintahan.
- b. Membantu menciptakan efisiensi dan keadilan dalam menyediakan barang dan jasa publik melalui proses pemrioritasan.
- c. Memungkinkan bagi pemerintah untuk memenuhi prioritas belanja.
- d. Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada DPR/DPRD dan masyarakat luas.

#### **4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah**

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Pasal 1 (6) disebutkan bahwa pengertian dari Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pifiatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah (Pasal 1 (8)).

Sekretaris Daerah selaku Koordinator pengelolaan keuangan daerah mempunyai tugas koordinasi di bidang penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pengelolaan APBD, penyusunan rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD, serta penyusunan laporan keuangan daerah dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD. APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam masa 1 (satu) tahun anggaran terhitung mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Penyusunan APBD berpedoman kepada RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah).

Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 yang dimaksud tugas pengelolaan keuangan daerah adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBD
- b. Menyusun rancangan dan perubahan
- c. Melaksanakan pemungutan pendapatan daerah yang telah ditetapkan melalui peraturan daerah
- d. Melaksanakan fungsi bendahara umum daerah
- e. Menyusun laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD

## **5. Struktur APBD**

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, struktur APBD, merupakan satu kesatuan yang terdiri dari:

### **a. Pendapatan Daerah**

adalah semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah.

### **b. Belanja Daerah**

adalah semua pengeluaran pemerintah daerah pada satu periode anggaran dan berupa arus aktiva keluar guna melaksanakan kewajiban, wewenang, dan tanggungjawab kepada masyarakat dan pemerintah pusat.

### **c. Pembiayaan Daerah**

adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan maupun pengeluaran, dan perlu dibayar atau akan diterima kembali, dan dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Struktur APBD tersebut diklasifikasikan menurut urusan pemerintahan dan organisasi yang bertanggung jawab melaksanakan urusan pemerintahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## **6. Pendapatan Daerah (PATDA)**

Pendapatan daerah adalah semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh daerah (UU No. 33 Tahun 2004). Menurut UU No. 33 Tahun 2004, yang menjadi sumber pendapatan daerah adalah sebagai berikut:

### **a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan asli daerah menurut undang-undang no. 28 tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 pasal 79, tentang pemerintah daerah, bahwa pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Nurcholis (2007:182), pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah dan lain-lain pendapatan yang sah. Menurut mardiasmo (2002:132), pendapatan asli daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah dan lain-lain pendapatan yang sah.

Beberapa pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan suatu daerah, yang dimana penerimaan itu bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah tersebut misalnya pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain pendapatan serta penerimaan keuangan tersebut diatur oleh peraturan daerah.

Menurut UU No. 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, terdiri dari:

#### 1) Pajak Daerah

UU No. 28 Tahun 2009 pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipasarkan berdasarkan peraturan perundang-undangan untuk membantu membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah. Menurut peraturan pemerintah No. 32 tahun 2004 yang dimaksud dengan pajak daerah adalah semua pungutan yang oleh undang-undang ditetapkan sebagai pajak atas daerah yang bersangkutan dan belum dipungut pemerintah pusat.

Pajak menurut Abdul Halim tahun 2004 adalah suatu kewajiban yang menyerahkan sebagian dari pada kekayaan kepada kas negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu tetapi bukan sebagai hukuman melainkan sebagai

peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang ditanggung dapat ditampilkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mohammad,2008). Secara umum pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh Negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat prestasi kembali secara langsung, yang hasilnya di gunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan mengenai definisi pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk membiayai penyelenggaraan dan pembangunan daerah.

Tujuan pajak provinsi dan retribusi merupakan sarana dan prasarana bagi pemerintah untuk dapat membiayai setiap belanja dan pengeluaran pemerintah yang berhubungan dengan hajat dan kepentingan rakyatnya. Pajak dan retribusi daerah mempunyai andil yang sangat besar dalam melakukan pembangunan. Tujuan pajak tersebut adalah sebagai berikut:



- a) Untuk membiayai setiap pengeluaran pemerintah yang bertujuan untuk pembangunan daerah.
- b) Untuk memberikan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
- c) Pemberian kewenangan dalam penggunaan pajak dan retribusi daerah.

**(1) Jenis Pajak Daerah**

UU No. 34 tahun 2004 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah No. 65 tahun 2001 tentang pajak daerah. Berdasarkan ketentuan tersebut telah diatur dan ditetapkan kewenangan pemungutan pajak-pajak kabupaten/kota dan pajak provinsi. Pajak kabupaten/kota terdiri dari, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan. Adapun untuk jenis pajak yang dipungut pemerintah provinsi terdiri dari pajak kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air (PKB/PKAA), bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan diatas air (BBN-KB/BBN-KAA), pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB-KB) dan pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan (P3 ABT- AP).

**(2) Upaya untuk meningkatkan pajak daerah**

Pemerintah daerah dalam upaya untuk memaksimalkan potensi pajak daerah diantaranya melakukan pendekatan kepada masyarakat berupa sosialisasi secara rutin kepadawajib pajak,

serta memperluas objek pajak daerah. Dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk membayar pajak daerah agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam penerimaan pajak daerah. Adapun upaya lain untuk meningkatkan penerimaan pajak:

- a. Memperluas basis penerimaan, tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan yang dapat dipungut oleh daerah yang dalam perhitungan ekonomi dianggap potensial.
- b. Memperkuat proses pemungutan, upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan antara lain, dengan mempercepat penyusunan peraturan daerah, mengubah tarif, khususnya tarif retribusi dan peningkatan SDM.
- c. Meningkatkan pengawasan, hal ini dapat meningkatkan dengan melakukan pemeriksaan secara dadakan dan berkala dengan memperbaiki proses pengawasan.
- d. Meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan tindakan yang dilakukan oleh daerah antara lain memperbaiki prosedur administrasi pajak melalui penyederhanaan administrasi pajak.
- e. Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik, hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah.

## 2) Retribusi Daerah

UU No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah bahwa penggolongan atau pengelompokan retribusi daerah adalah terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi jasa perizinan. Penggolongan atau pengelompokan jenis-jenis retribusi ini berlaku sama antara pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota, akan tetapi untuk penerapan atau pemberlakuan pemungutannya pada masing-masing daerah akan sangat ditentukan oleh jenis kewenangan dan potensi yang tersedia pada masing-masing daerah tersebut.

Retribusi daerah adalah pembayaran dari penduduk/masyarakat kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduk secara perorangan. Pengertian Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan (Marihot,2010;5). Jenis-jenis Retribusi Daerah

### a) Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah, untuk tujuan kepentingan dan kemafaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

**b) Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sector swasta. Objek retribusi jasa usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah menganut prinsip komersial.

**c) Retribusi Perizinan Tertentu**

Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, prasarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

**3) Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan**

Undang-undang no. 33 tahun 2004 mengklasifikasikan jenis hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dirincian menurut objek pendapatan yang mencakup bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik daerah/BUMD, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik negara/BUMN, bagian laba atas penyertaan modal pada perusahaan milik swasta atau kelompok masyarakat.

#### 4) Lain-lain Pendapatan Asli Yang Sah

Undang-undang no. 33 tahun 2004 menjelaskan tentang pendapatan asli yang sah, disediakan untuk menganggarkan penerimaan daerah yang tidak termasuk dalam jenis pajak daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Halim (2004) menyebutkan jenis pendapatan ini meliputi objek pendapatan berikut ini:

- a) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
- b) Penerimaan jasa giro
- c) Pendapatan bunga
- d) Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan
- e) Penerimaan ganti rugi atas kerugian/kehilangan kekayaan daerah.

#### b. Dana Perimbangan

Berdasarkan ketentuan pada Undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang ditindak lanjuti dengan peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2005 tentang dana perimbangan adalah merupakan bagian atau komponen dari penerimaan pendapatan daerah yang setiap tahun anggaran akan tergambar pada sisi pendapatan dalam penyusunan APBD provinsi Sumatera Selatan.

Dana perimbangan adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan diperoleh melalui bagian pendapatan daerah dari penerimaan pajak bumi dan bangunan baik dari pedesaan maupun perkotaan. Dana perimbangan terdiri atas:

**1) Dana Bagi Hasil**

Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana bagi hasil bersumber dari pajak dan sumber daya alam.

**2) Dana Alokasi Umum**

Adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

**3) Dana Alokasi Khusus**

Dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

### **c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah**

Lain-lain pendapatan daerah bertujuan memberi peluang kepada daerah untuk memperoleh pendapatan selain dari PAD dan dana perimbangan yang terdiri dari hibah dan dana darurat. Dalam rangka melaksanakan wewenang sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang no. 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan UU no. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2013: 53-55) tingkat eksplanasi adalah tingkat penjelasan. Jadi penelitian menurut tingkat eksplanasi adalah penelitian bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

##### **1. Penelitian Deskriptif**

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel yang lain.

##### **2. Penelitian Komparatif**

Adalah penelitian yang bersifat membandingkan, disini variabelnya masih sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi untuk sampel lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

##### **3. Penelitian Asosiatif/Hubungan**

Adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan bersifat untuk mengetahui nilai



variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.

### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, Jalan POM IX Kampus-Palembang-Kode Pos 30137.

Telpon: (0711) 310633,355107 Faksimile: (0711) 319819 E-mail:

[pdf@dispendaprovsumsel.co.cc](mailto:pdf@dispendaprovsumsel.co.cc).

### **C. Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan dalam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Idikator
1	Perubahan Alokasi Pendapatan Daerah	Perubahan alokasi anggaran mengenai estimasi kinerja pemerintah daerah yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi Pendapatan Asli Daerah</li> <li>2. Alokasi Dana Perimbangan</li> <li>3. Alokasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</li> </ol>

*Sumber: Penulis 2014*

#### **D. Data yang digunakan**

Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2009:146-147), sumber data penelitian terdiri dari:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber (tidak melalui media perantara).

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari pihak lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara pihak kepala bagian perencanaan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen/data mengenai penerimaan pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2013: 194-203) teknik pengumpulan data:

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penelitian ini ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

### **2. Kuisoner**

Adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **3. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner .

### **4. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah memperoleh data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis , kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan dokumen atau data yang relevan mengenai target dan realisasi pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan.

## **F. Analisis Data dan Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Data**

Sugiyono (2012:13) penelitian menurut jenis data analisis terdiri dari:

#### **a. Analisis Kualitatif**

Analisis kualitatif adalah analisis yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar untuk melakukan uraian atau penafsiran.

#### **b. Analisis Kuantitatif**

Analisis kuantitatif adalah metode analisis yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu dengan menyajikan angka atau data mengenai pendapatan daerah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menyajikan angka, tabel dan uraian penjelasan mengenai alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Daerah**

Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dibentuk pada tahun 1973 berdasarkan peraturan Daerah Provinsi Tingkat 1 Sumatera Selatan Nomor 9/Perda/1973/1974 tentang Pembentukan Dinas Pajak dan Pendapatan Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Sumatera Selatan dan diundangkan berdasarkan Pasal 69 G.S No. 5 Tahun 1974 dalam lembaran Daerah Provinsi Daerah Tingkat 1 Sumatera Selatan Nomor 1 tanggal 30 April tahun 1977 Seri D Nomor 4.

Pembentukan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dilakukan adalah untuk menunjang usaha-usaha pembangunan daerah Provinsi Sumatera Selatan, dimana perlunya mengintensifikasi pemungutan pajak-pajak daerah serta pendapatan daerah lainnya. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja Dinas Daerah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang Pendapatan Daerah.

## **2. Fungsi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan**

Melaksanakan tugas desentralisasi dan tugas dekosentralisi, Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan tata usaha, urusan umum, perencanaan, kepegawaian dan keuangan.
- b. Perencanaan yang meliputi segala usaha dan kegiatan untuk merencanakan, mempersiapkan, mengelola, menelaah penyusunan rumusan kebijakan teknis serta program kerja.
- c. Perumusan kebijakan teknis dibidang pendapatan daerah.
- d. Pemberian perizinan dan pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya.
- e. Pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis dinas dalam lingkup tugasnya.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

### **3. Susunan Organisasi Dinas Pendapatan Daerah**

**a. Kepala Dinas**

**b. Sekretariat, membawahi:**

- 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian**
- 2. Subbagian Perencanaan**
- 3. Subbagian Keuangan**

**c. Bidang Pajak, membawahi:**

- 1. Seksi Pajak**
- 2. Seksi Pembukuan**
- 3. Seksi Sengketa Pajak dan Doleansi**

**d. Bidang Pendapatan lain-lain, Membawahi;**

- 1. Seksi Retribusi**
- 2. Seksi Penerimaan Pusat**
- 3. Seksi Sumbangan Pihak Ketiga dan Penerimaan Lain-lain.**

**e. Bidang Pengawasan dan Pembinaan, membawahi:**

- 1. Seksi Pengawasan Keuangan dan Personil**
- 2. Seksi Pembinaan Teknis Administrasi**
- 3. Seksi Pembinaan Material**

**f. Bidang Pengembangan Sistem Informasi dan Pengelolaan PATDA,  
membawahi:**

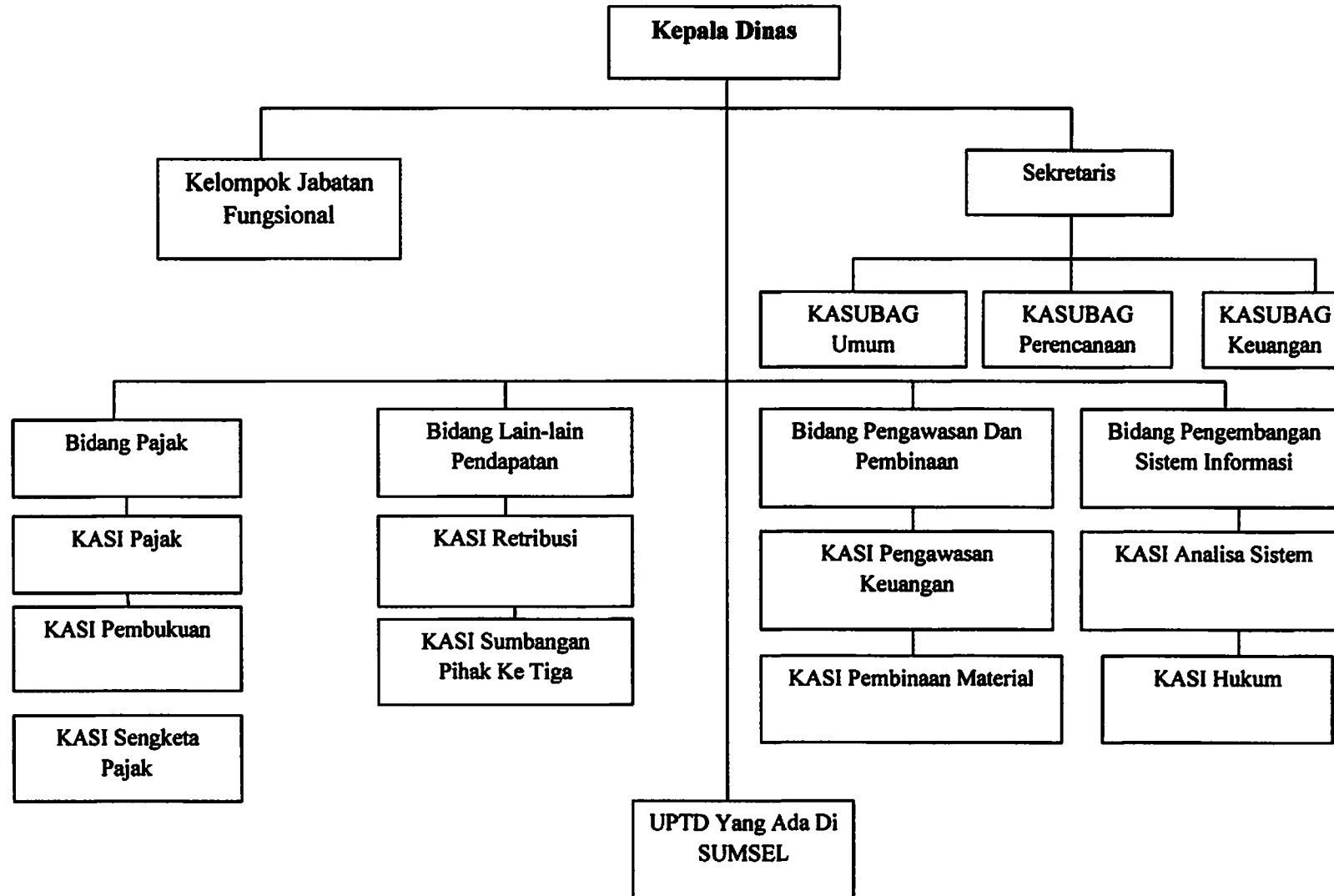
- 1. Seksi Analisa Sistem dan Pengembangan Informasi**
- 2. Seksi Pengolahan Pendapatan Daerah**
- 3. Seksi Hukum dan Perundang-undangan**

**g. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) terdiri dari 15 (lima belas) UPTD yang tersebar dikabupaten/ kota.**

- 1. Dispenda Provinsi Sumatera Selatan**
  - 2. UPTD Kota Palembang**
  - 3. UPTD Kabupaten Muba**
  - 4. UPTD Kabupaten Banyuasin**
  - 5. UPTD Kabupaten OKI**
  - 6. UPTD Kabupaten Ogan Ilir**
  - 7. UPTD Kabupaten OKU**
  - 8. UPTD Kabupaten OKU Timur**
  - 9. UPTD Kota OKU Selatan**
  - 10. UPTD Kota Prabumulih**
  - 11. UPTD Kabupaten Muara Enim**
  - 12. UPTD Kabupaten Lahat**
  - 13. UPTD Kota Pagar Alam**
  - 14. UPTD Kabupaten Mura**
  - 15. UPTD Kota Linggau**
- h. Kelompok Jabatan Fungsional**



### Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan



#### **4. Visi Dan Misi Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan**

##### **a. Visi**

Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi didasarkan atas visi yaitu:

***“Pendapatan Asli Daerah Sebagai Potensi Utama Meningkatkan dan Memeratakan Pembangunan dengan Mengutamakan Pelayanan”***

##### **b. Misi**

###### **1) Meningkatkan Pelayanan Secara Optimal.**

Pelayanan kepada masyarakat perlu mendapatkan perhatian agar dengan pelayanan yang prima yang berupa *one day service* akan dapat menggugah wajib pajak untuk menyelesaikan kewajiban.

###### **2) Meningkatkan motivasi masyarakat terhadap pembangunan.**

Peran aktif masyarakat terhadap pembangunan sangat diperlukan yaitu dengan melakukan pendekatan atau sosialisasi kepada masyarakat yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak/retribusi dan lain-lain.

###### **3) Meningkatkan peran aktif Dinas/ Instansi Pemungutan Pendapatan Daerah.**

Dinas/ Instansi pemungut diharapkan memiliki rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diemban dibidang pendapatan daerah untuk itu senantiasa perlu dilakukan koordinasi dengan Dinas/ Instansi yang terkait.

#### **4) Mengoptimalkan Pendapatan Daerah.**

Pendapatan Daerah harus dapat ditingkatkan agar keinginan yang terkandung didalam Visi diharapkan dapat terwujud.

### **5. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Provinsi Sumatera Selatan**

#### **a. Tujuan**

- 1) Terwujudnya pelayanan prima
- 2) Terciptanya budaya masyarakat yang sadar membayar pajak dan retribusi.
- 3) Terwujudnya koordinasi yang baik di antara Dinas/ Instansi pemungutan pendapatan daerah.
- 4) Tersedianya sumber daya manusia yang handal dan professional
- 5) Terwujudnya pendaptan daerah secara optimal

#### **b. Sasaran**

- 1) Meningkatkan kualitas aparat pelayanan
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang operasional
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan Dinas/ Instansi pemungut pendapatan daerah
- 5) Peningkatan Intensifikasi/ ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.

### **c. Strategi**

- 1) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik di bidang administrasi maupun yang secara langsung yang terkait dengan pengelolaan dan pelaksanaan pemungutan pendapatan daerah.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang operasional.
- 3) Melakukan pendekatan dengan pihak BUMN, BUMN dan BUMS.
- 4) Memfasilitasi kegiatan dalam upaya peningkatan pendapatan daerah.

### **d. Kebijakan**

- 1) Peningkatan pelayanan prima bagi pembayaran pajak di UPTD-UPTD/Samsat Kabupaten/ Kota se Sumatera Selatan.
- 2) Mempermudah pengurusan kendaraan luar Provinsi yang beroperasi di Sumatera Selatan untuk memutasikan kendaraannya.

## **6. Jenis Pelayanan dan Kelompok Sasaran**

### **a. Jenis Pelayanan.**

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yaitu melakukan pemungutan dan pengelolaan pajak-pajak provinsi disamping sebagai koordinator dibidang pendapatan daerah lainnya. Berdasarkan Undang-undang no 34 tahun 2000 tentang perubahan Undang-undang no 18 tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pajak provinsi terdiri dari.

- 1) Pajak Kendaraan Bermotor dan kendaraan di Atas Air (PKB dan PKAA)
- 2) Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan kendaraan di Atas Air (BBNKB dan BBNKAA)

3) Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB)

4) Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan P3ABT dan AP)

**b. kelompok sasaran**

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran PKB, BBNKB, PKAA, BBNKAA, P3AP dan P3AP ditujukan kepada :

a) Orang Pribadi

b) Badan (PT,CV,BUMN, dan lain-lain.

**7. Analisis Lingkungan Internal Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.**

Dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan memiliki kekuatan untuk mewujudkan peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah maupun pendapatan daerah dan memiliki kelemahan yang dapat menghambat terealisasinya pendapatan tersebut secara maksimal. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan diharapkan sejak dini dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan maupun mendayaunakan kekuatan untuk mengatisipasi berbagai kelemahan yang ada.

**a. Kekuatan**

Merealisasikan penerimaan pendapatan daerah secara maksimal diperlukan adanya pendukung dari berbagai sektor antara lain sebagai berikut:

1) Tersedianya dana

2) Tersedianya aparatur yang berkualitas.

Dalam mewujudkan pendapatan daerah secara maksimal diperlukan adanya aparatur yang berkualitas, dedikasi kerja yang tinggi dan professional dalam melaksanakan tugas.

Membentuk aparatur yang berkualitas tersebut dinas pendapatan daerah telah mengambil langkah-langkah antara lain, mengirimkan pegawai untuk mengikuti kursus structural dan kursus fungsional di bidang pendapatan daerah.

3) Tersedianya sarana dan prasarana.

Melaksanakan tugas di lingkungan dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan diperlukan sarana pendukung sebagai penunjang kegiatan operasional maupun kegiatan administrasi dalam pelaksanaan pemungutan pajak-pajak daerah. Dengan tersedianya sarana mobilisasi, dan komputerisasi maka diharapkan kinerja aparatur dapat terwujud secara maksimal.

4) Tersedianya program kerja.

Meningkatkan pendapatan daerah secara maksimal perlu didukung oleh proram kerja yang dituangkan dalam rencana kerja tahunan.

a) Adanya tim Pembina SAMSAT.

Meningkatkan koordinasi antar instansi dalam pemungutan PKB dan BBNKB yang berada dilingkungan kantor bersama samsat dibentuk Tim Pembina Samsat Tingkat Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri dari unsur pihak kepolisian, dinas pendapatan

daerah provinsi Sumatera Selatan serta PT. AK. Jasa Raharja (Persero).

Peranan dari tim Pembina Samsat tersebut adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas-tugas di kantor bersama samsat serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang timbul.

**b) Penyuluhan Pajak dan Retribusi.**

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak/retribusi daerah, perlu dilakukan sosialisasi/ penyuluhan baik melalui media cetak, elektronik ataupun penyuluhan langsung kelapangan.

**b. Kelemahan**

Upaya dalam merealisasikan pendapatan daerah dan pendapatan asli daerah secara maksimal, beberapa aspek internal turut menentukan untuk diantisipasi antara lain yaitu:

**1) Terbatasnya kemampuan aparatur.**

Menggali dan merealisasikan sumber-sumber pendapatan daerah secara maksimal maka sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting. Pemahaman di bidang tugas dan pengetahuan yang dimiliki sangat mempengaruhi kinerja dari aparatur tersebut, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan diperlukan pendidikan dan pelatihan di bidang pajak daerah dan retribusi daerah. Dengan meningkatkan sumber daya manusia diharapkan akan meningkatkan pendapatan daerah dan pendapatan asli daerah.

2) Kurangnya koordinasi antar instansi.

Pelaksanaan pemungutan dan pengelolaan pendapatan daerah sangat diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama yang harmonis di antara dinas/instansi sebagai coordinator pemungut dan pengelolaan pendapatan daerah.

3) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak daerah.

Kesadaran masyarakat terhadap pembayaran pajak masih dianggap sebagai suatu kelemahan untuk merealisasikan pendapatan daerah secara maksimal. Upaya untuk mengantisipasi kelemahan tersebut, dinas pendapatan daerah mengambil langkah-langkah kebijakan yaitu melaksanakan program sosialisasi/ penyuluhan mengenai pajak dan retribusi daerah, baik melalui media massa, elektronik maupun penyuluhan langsung/ tatap muka.

4) Terbatasnya dana

## **7. Analisis Lingkungan Eksternal**

Upaya untuk peningkatan pendapatan daerah terdapat faktor eksternal yang turut mempengaruhi, yaitu peluang dan ancaman.

### **a. Peluang**

Dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan untuk merealisasikan pendapatan daerah secara maksimal yaitu adanya beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan. Peluang tersebut yaitu:



1) Undang-undang.

Undang-undang tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, undang-undang tentang pajak dan retribusi daerah.

2) Adanya PMA, PMDN, BUMN, BUMD dan BUMS

Adanya peningkatan investasi dari para investor merupakan salah satu faktor penggerak pertumbuhan perekonomian yang akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat maupun insvestor itu sendiri, yang pada gilirannya merupakan potensi bagi sumber-sumber pendapatn daerah yang didukung dengan kondisi keamanan yang kondusif akan memungkinkan investor untuk berusaha dan menginvestasikan modalnya disumatera selatan.

3) Pembangunan pelabuhan tanjung api-api.

Rencana pembangunan pelabuhan tanjung api-api telah terwujud maka akan menunjang perkembangan perekonomian sumatera selatan yang akan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan pendapatan daerah provinsi sumateraselatan.

4) Teknologi dan komunikasi.

Menarik investor menanamkan modalnya tergantung pula dari sarana dan prasarana yang tersedia di sumatera selatan antarlain sarana informasi dan komunikasi. Tersedianya sarana tersebut akan memudahkan komunikasi yang diperlukan oleh para investor.

#### b. Ancaman

Dalam upaya untuk memaksimalkan penerimaan pendapatan daerah terdapat faktor-faktor ancaman yang dapat mempengaruhi upaya tersebut diatas, yaitu:

##### 1) Krisis ekonomi global.

Krisis ekonomi global yang terjadi akhir-akhir ini dan adanya penurunan harga minyak akan dapat berpengaruh pula terhadap penerimaan pendapatan daerah.

##### 2) Kurangnya penegakan supremasi hukum.

Dinas pendapatan daerah provinsi sumatera selatan dalam melaksanakan tugas pemungutan pajak-pajak daerah masih terkendala terhadap lemahnya penegakan supremasi hukum dan peraturan perundang-undangan yang ada. Kenyataan ini terlihat dari banyaknya tunggakan pajak terutama pajak kendaraan bermotor (PKB) disamping tunggakan pajak lainnya.

### **B. Pembahasan**

Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk mengetahui alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi sumatera selatan.

#### **Analisis Perubahan Alokasi Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan.**

Menurut Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 bahwa pengertian keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan

pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Kewajiban daerah tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah adalah fungsi alokasi, bahwa anggaran daerah harus diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya. Anggaran pendapatan daerah merupakan suatu anggaran daerah yang terdiri atas pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, lain-lain pendapatan yang sah. Dalam melaksanakan setiap kegiatannya pemerintah daerah harus mempunyai penganggaran atas kegiatan yang akan dilakukan. Perubahan APBD dapat diartikan sebagai upaya pemerintah daerah untuk menyesuaikan rancangan keuangannya dengan perkembangan yang terjadi. Perkembangan yang dimaksud bisa berimplikasi pada meningkatnya anggaran penerimaan maupun pengeluaran atau sebaliknya. Namun, bisa juga untuk mengakomodasi pergeseran-pergeseran dalam satu SKPD.

Sebelumnya telah disajikan data meliputi gambaran umum, tugas, fungsi dan struktur organisasi dinas pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan. Pembahasan pada Bab IV ini menyangkut masalah Bagaimana alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan.

Dinas pendapatan daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yaitu melakukan pungutan dan pengelolaan pajak-pajak daerah provinsi disamping sebagai koordinator di bidang pendapatan daerah lainnya, untuk langkah-langkah ke depan guna mewujudkan peningkatan pendapatan daerah. Alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah meliputi pendapatan asli daerah, dana

perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Anggaran pendapatan daerah provinsi sumatera selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 dan 2010**

KETERANGAN	TAHUN 2009		(% )	TAHUN 2010		(% )
	Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan		Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 1.171.643.283.800	Rp. 1.173.768.283.800	0,18	Rp. 1.496.643.283.800	Rp. 1.363.164.448.550	-9,79
2. Dana Perimbangan	Rp. 1.539.030.040.700	Rp. 1.505.609.787.700	-2,21	Rp. 1.575.609.787.700	Rp. 1.797.286.216.801	12,33
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 9.419.247.400	Rp. 9.419.247.400	0	Rp. 59.419.247.400	Rp. 50.258.187.342	-8,28
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 2.720.092.571.900</b>	<b>Rp. 2.688.797.318.900</b>	<b>-1,16</b>	<b>Rp. 3.131.672.318.900</b>	<b>Rp.3.210.708.852.693</b>	<b>2,46</b>

*Sumber: Dinas Pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

**Tabel 2**  
**Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011 dan 2012**

KETERANGAN	TAHUN 2011		(%)	TAHUN 2012		(%)
	Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan		Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 1.563.704.000.000	Rp. 1.687.295.615.400	7,32	Rp. 1.899.649.695.000	Rp. 1.907.709.081.676	0,42
2. Dana Perimbangan	Rp. 1.859.991.000.000	Rp. 1.988.938.313.000	6,48	Rp. 2.205.077.535.000	Rp. 2.240.011.913.025	1,55
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 11.789.000.000	Rp. 112.444.773.000	89,51	Rp. 834.420.720.000	Rp. 881.021.108.677	5,28
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 3.435.484.000.000</b>	<b>Rp. 3.788.678.701.400</b>	<b>9,32</b>	<b>Rp. 4.939.147.950.000</b>	<b>Rp. 5.028.742.103.378</b>	<b>1,78</b>

*Sumber: Dinas Pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

**Tabel IV. 3**  
**Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014**

KETERANGAN	TAHUN 2013		(% )	TAHUN 2014		(% )
	Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan		Proyeksi APBD	Anggaran Perubahan	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 2.287.016.036.000	Rp. 6.000.782.738.000	-3,27	Rp. 2.482.128.778.000	Rp. 2.595.724.088.303	4,35
2. Dana Perimbangan	Rp. 2.644.842.763.000	Rp. 2.951.325.613.000	10,38	Rp. 3.841.411.648.000	Rp. 3.056.056.793.031	25,70
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 836.007.720.000	Rp. 835.036.880.000	-0,11	Rp. 813.335.450.000	Rp. 826.924.654.230	1,64
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 5.767.866.519.000</b>	<b>Rp. 6.000.782.738.000</b>	<b>3,88</b>	<b>Rp. 7.136.875.876.000</b>	<b>Rp. 6.478.705.535.564</b>	<b>-10,15</b>

*Sumber: Dinas Pendapatan daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

**Tabel IV. 4**  
**Alokasi Realisasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2009 dan 2010**

KETERANGAN	TAHUN 2009		(% )	TAHUN 2010		(% )
	Anggaran Perubahan	Realisasi		Anggaran Perubahan	Realisasi	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 1.173.768.283.800	Rp. 1.054.332.693.090	89,82	Rp. 1.363.164.448.550	Rp. 1.369.935.856.700	100,50
2. Dana Perimbangan	Rp. 82.970.000.000	Rp. 1.333.161.325.812	88,85	Rp. 1.797.286.216.801	Rp. 1.823.059.236.629	101,43
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 9.419.247.400	Rp. 10.191.705.272	108,20	Rp. 50.258.187.342	Rp. 29.593.713.804	58,88
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 2.688.797.318.900</b>	<b>Rp. 2.397.685.724.174</b>	<b>89,17</b>	<b>Rp. 3.210.708.852.693</b>	<b>Rp. 3.222.588.807.133</b>	<b>100,37</b>

*Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*



**Tabel IV. 5**  
**Alokasi Realisaasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2010 dan 2011**

KETERANGAN	TAHUN 2011		(% )	TAHUN 2012		(% )
	Anggaran Perubahan	Realisasi		Anggaran Perubahan	Realisasi	
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 1.687.295.615.400	Rp. 1.849.119.912.016	109,59	Rp. 1.907.709.081.676	Rp. 2.001.714.583.551	104,93
2. Dana Perimbangan	Rp. 1.988.938.313.000	Rp. 1.992.557.000.412	100,18	Rp. 2.240.011.913.025	Rp. 2.378.798.650.801	106,20
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 112.444.773.000	Rp. 122.308.053.733	108,77	Rp. 881.021.108.677	Rp. 843.426.839.966	95,73
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 3.788.678.701.400</b>	<b>Rp. 3.963.984.966.161</b>	<b>104,63</b>	<b>Rp. 5.028.742.103.378</b>	<b>Rp. 5.223.940.074.318</b>	<b>100,37</b>

*Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

**Tabel IV. 6**  
**Alokasi Realisaasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah**  
**Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 dan 2014**

KETERANGAN	TAHUN 2013		(%)	TAHUN 2014		(%)
	Anggaran Perubahan	Realisasi				
1. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 6.000.782.738.000	Rp. 5.468.139.691.033	91,30	Rp. 2.595.724.088.303	Rp. 2.407.927.104.791	92,77
2. Dana Perimbangan	Rp. 2.951.325.613.000	Rp. 2.649.216.454.338	89,76	Rp. 3.056.056.793.031	Rp. 2.982.866.000.798	97,61
3. Lain-lain Pedapatan Daerah Yang Sah	Rp. 835.036.880.000	Rp. 797.226.449.420	95,47	Rp. 826.924.654.230	Rp. 846.599.803.953	102,38
<b>Total PATDA</b>	<b>Rp. 6.000.782.738.000</b>	<b>Rp. 5.468.139.691.033</b>	<b>91,12</b>	<b>Rp. 6.478.705.535.564</b>	<b>Rp. 6.237.392.909.543</b>	<b>96,28</b>

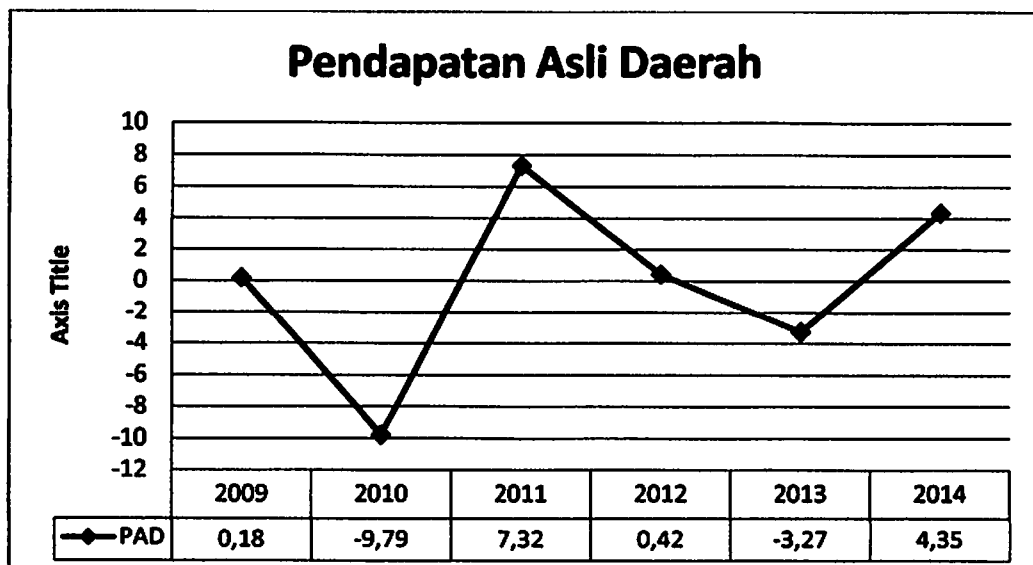
*Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2014*

Dari tabel IV diatas dapat dijelaskan bahwa alokasi perubahan dan persentase realisasi perubahan sebagai berikut:

1. Alokasi anggaran perubahan dan persentase realisasi perubahan pendapatan asli daerah.

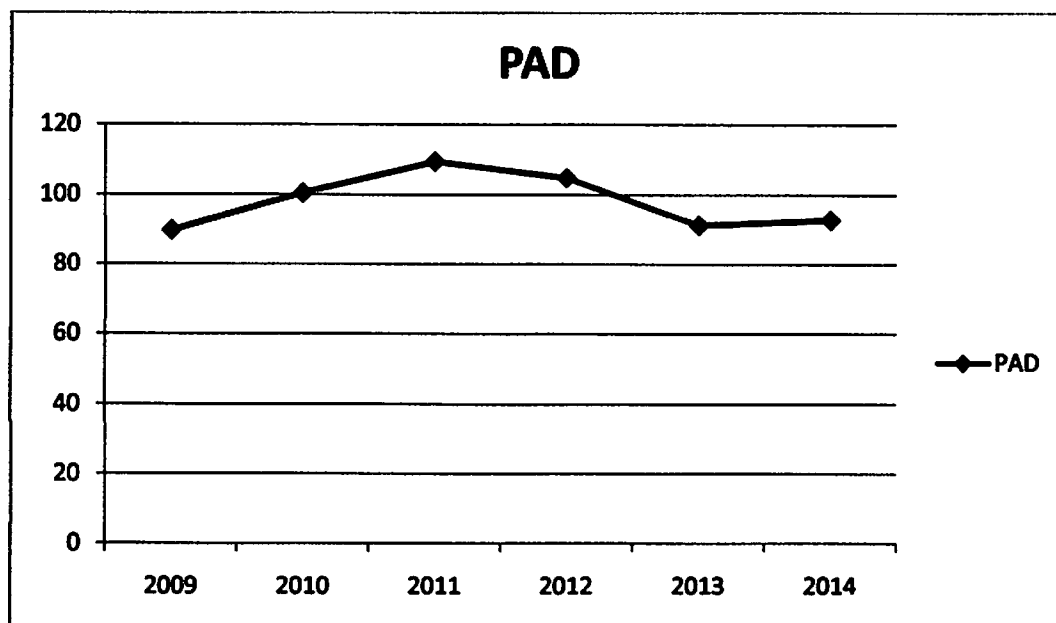
Berdasarkan grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa persentase anggaran perubahan pendapatan asli daerah mengalami kenaikan dan penurunan atau tidak stabil penurunan terjadi pada tahun 2009. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2010. Jika dilihat dari grafik pada tahun 2011 menunjukkan bahwa proyeksi APBD ke anggaran perubahan mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 dan 2013 proyeksi APBD ke anggaran perubahan mengalami penurunan, kemudian tahun 2014 anggaran kembali meningkat.

**Grafik IV.1**  
**Persentase Anggaran Perubahan**  
**Tahun 2009-2013**



Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada KASUBAG Perencanaan bahwa anggaran perubahan pendapatan asli daerah pada tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, itu disebabkan oleh faktor ekonomi yang mengalami peningkatan dimana pada saat itu harga karet menjadi mahal sehingga berpengaruh pada penerimaan pendapatan asli daerah, sedangkan tahun 2012 dan 2013 penurunan pada pendapatan asli daerah juga disebabkan oleh faktor ekonomi dimana para petani khususnya petani karet mengalami kerugian karena harga karet saat ini menurun sehingga penerimaan daerah menurun. Dapat dilihat grafik dibawah ini mengenai peningkatan dan penurunan persentase anggaran perubahan pendapatan asli daerah dari tahun 2009-2014 .

**Grafik IV.2**  
**Persentase Realisasi Perubahan**  
**Tahun 2009-2014**

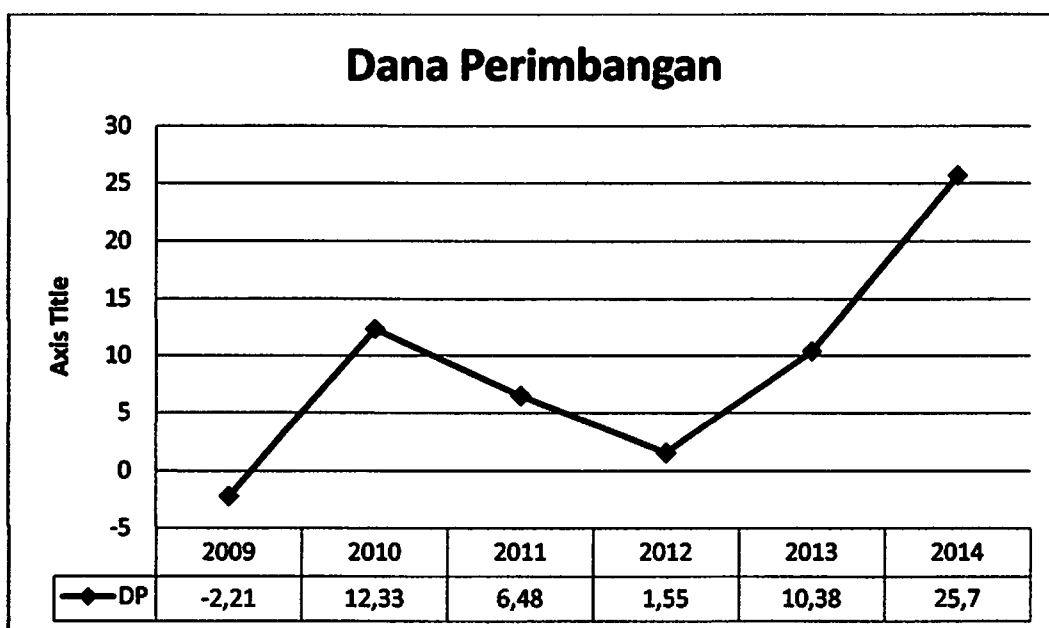


Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa realisasi anggaran perubahan pendapatan asli daerah tahun 2009-2014, bahwa pada tahun 2010 realisasi perubahan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009. Kemudian tahun 2011 realisasi perubahan pendapatan asli daerah kembali meningkat. Sedangkan tahun 2012 dan 2013 realisasi perubahan mengalami penurunan. Realisasi perubahan tahun 2014 sedikit mengalami peningkatan dari tahun 2013.

## 2. Alokasi anggaran perubahan dana perimbangan dan realisasi perubahan.

Berdasarkan grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa persentase anggaran perubahan dana perimbangan mengalami kenaikan dan penurunan. Dimana pada tahun 2010 proyeksi APBD setelah anggaran perubahan meningkat dibandingkan tahun 2009. Pada tahun 2011 proyeksi APBD setelah anggaran perubahan mengalami penurunan dan pada tahun 2012 anggaran perubahan kembali mengalami penurunan. Pada tahun 2013 anggaran perubahan meningkat dan pada tahun 2014 anggaran perubahan dana perimbangan meningkat jauh dari tahun-tahun lalu.

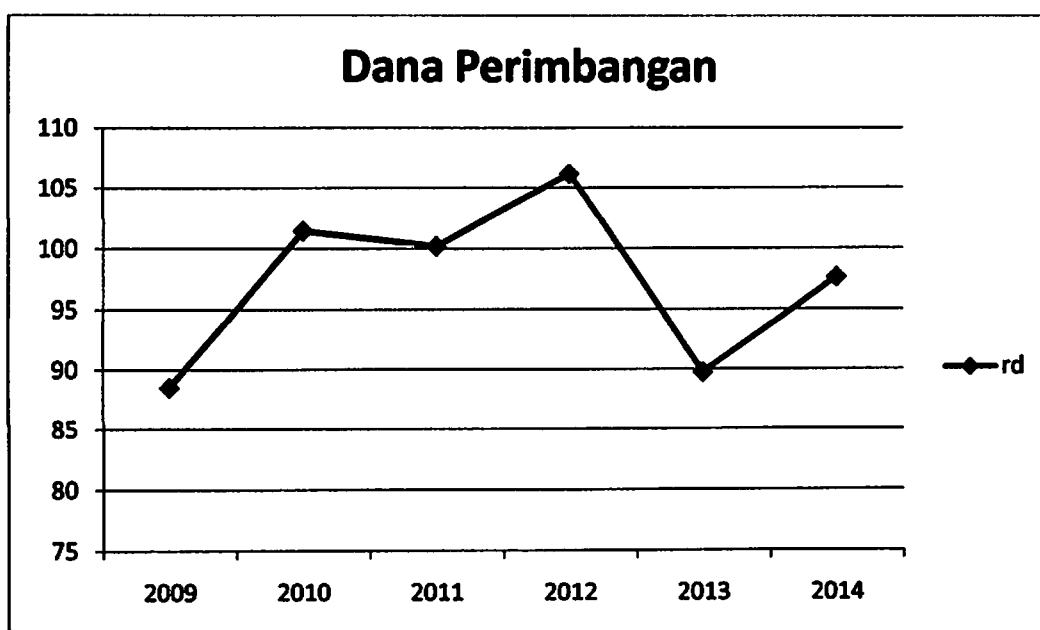
**Grafik IV.3**  
**Persentase Anggaran Perubahan**  
**Tahun 2009-2014**



Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada KASUBAG perencanaan peningkatan yang terjadi pada tahun 2014

disebabkan faktor migas dimana produksi minyak mengalami peningkatan sehingga bagi hasil pada saat itu meningkat, penurunan yang terjadi pada perubahan dana perimbangan ini juga disebabkan oleh produksi migas yang menurun.

**Grafik IV.4**  
**Realisasi Perubahan Anggaran**  
**Tahun 2009-2014**

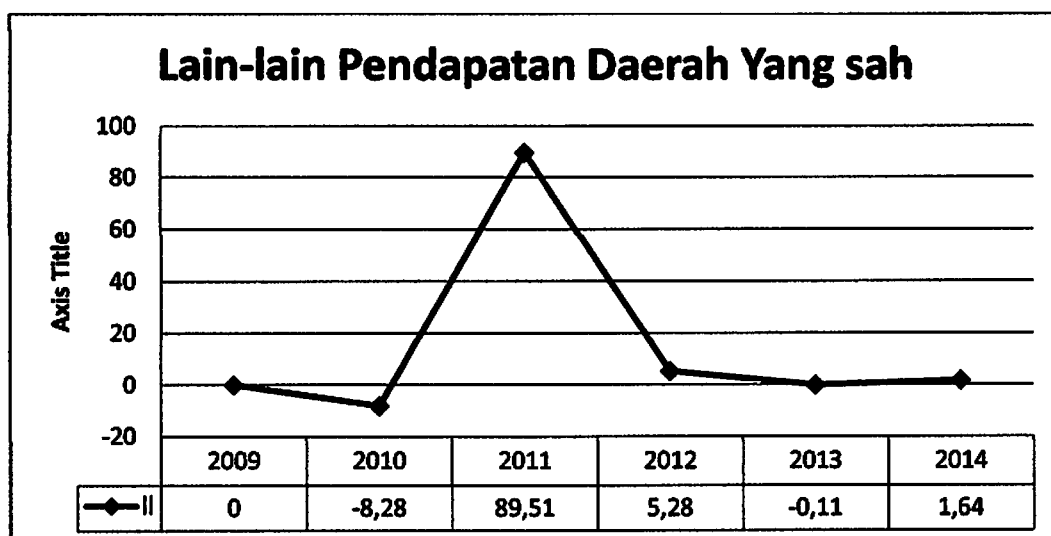


Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi anggaran perubahan dana perimbangan pada tahun 2010 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2009. Kemudian tahun 2011 realisasi perubahan dana perimbangan mengalami penurunan dan pada tahun 2012 realisasi perubahan kembali meningkat. Pada tahun 2013 terjadi penurunan pada realisasi perubahan dan kembali meningkat pada saat realisasi perubahan tahun 2014.

3. Alokasi anggaran perubahan dan realisasi lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Pada grafik diatas dapat dilihat persentase anggaran perubahan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2009-2014. Pada tahun 2009 anggaran perubahan tidak mengalami perubahan dari dari pryeksi APBD. Pada tahun 2010 terjadi penurunan yang signifikan. Pada tahun 2011 anggaran perubahan lain-lain pendapatan daerah yang sah mengalami peningkatan yang sangat maksimal. Pada tahun 2012, 2013 dan 2014 persentase lain-lain pendapatan daerah yang sah dari proyeksi APBD ke anggaran perubahan terus mengalami penurunan.

**Grafik IV.5**  
**Persentase Anggaran Perubahan**  
**Tahun 2009-2014**

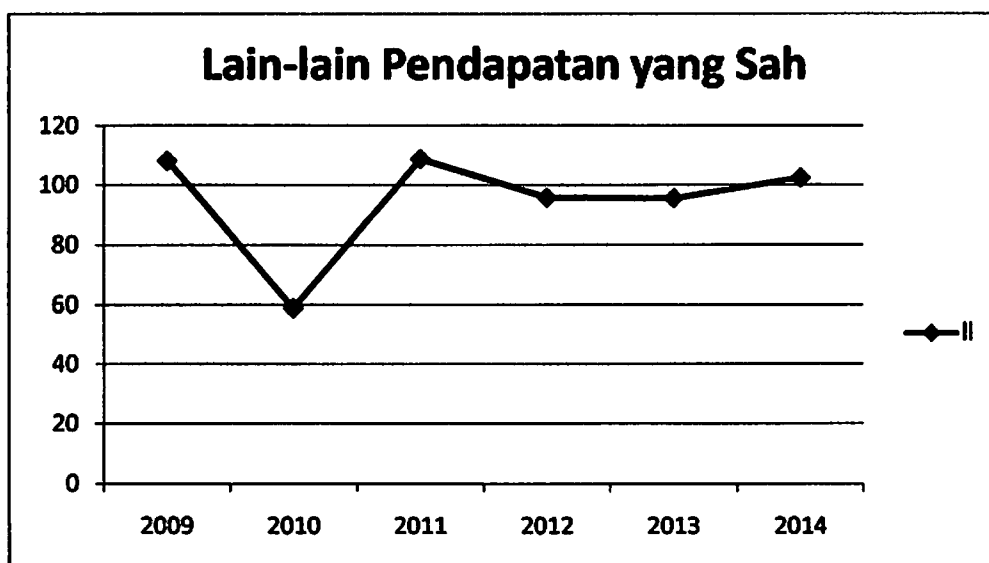


Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada KASUBAG perencanaan peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2011 dimana pada saat itu adanya sumbangan dari pihak ketiga (SP3) yang berasal dari BUMD. Sedangkan penurunan yang terjadi disebabkan kurangnya sumbangan



pihak ketiga yang berdampak berkurangnya penerimaan perubahan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

**Grafik IV.6**  
**Realisasi Perubahan Anggaran**  
**Tahun 2009-2014**



Pada grafik realisasi anggaran perubahan lain-lain pendapatan daerah yang sah diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2010 realisasi perubahan mengalami penurunan dari tahun 2009. Pada tahun 2011 realisasi perubahan mengalami peningkatan dan terjadi penurunan pada realisasi perubahan ditahun 2012 dan 2013. Realisasi perubahan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2014 kembali meningkat.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis dapat menyimpulkan bahwa alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan tahun 2009-2014 mengalami kenaikan dan penurunan mulai dari anggaran sebelum perubahan, anggaran setelah perubahan hingga realisasinya, dimana anggaran setelah perubahan selalu meningkat pertahunnya dibandingkan realisasi sehingga pendapatan daerah provinsi Sumatera Selatan belum tercapai maksimal. Peningkatan dan penurunan tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, migas dan sumbangan pihak ketiga (SP3). Alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah ini meliputi Pendapatan asli daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah dimana pendapatan asli daerah dari tahun 2009-2014 selalu mengalami peningkatan yang signifikan dimulai dari anggaran hingga realisasi, sedangkan realisasi dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah masih belum tercapai maksimal.

### **B. Saran**

Pada kesimpulan diatas maka pada bagian ini penulis akan memberikan saran yang mungkin bisa menjadi bahan masukan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Peningkatan kinerja SDM yang professional dan berakhlak: jujur, berkomitmen, pekerjakeras, kreatif dan inovatif dengan cara melakukan pembinaan pada dinas pendapatan daerah khususnya yang ada disumatera selatan.
2. Memperbaiki sistem manajemen yang kurang baik meliputi koordinasi penyusunan program, perubahan dan perhitungan anggaran pendapatan daerah serta membina administrasi keuangan.
3. Memberikan penyuluhan mengenai pajak guna meningkatkan pemahaman masyarakat untuk melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak.
4. Alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah seharusnya diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja atau mengurangi pengangguran .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. *Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Empat, Jakarta: Selemba Empat.
- Abdul Halim 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Edisi Ketiga, Selemba Empat, Jakarta.
- Fitri Nurhadi. 2012. *Analisis Perubahan Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Prabumulih Tahun 2007-2011*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Indra Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik Diindonesia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Rajawali Pers.
- Indra Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Mardiasmo. 2002. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2002. Andy Yogyakarta.
- Marihot. 2010. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Mohammad Zain. 2008. *Manajemen Perpajakan*. Edisi Tiga. Jakarta: Selemba Empat.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Sirli Gusniarti. 2014. *Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Lahat Tahun 2009-2012*. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-16, Bandung: Cv Alfabeta.

Ringkasan Prediksi Penerimaan RAPBD Tahun 2009

URAIAN	JUMLAH		BERTAMBAH/ BERKURANG	%
	APBD 2008	PROYEKSI APBD 2009		
<b>EUPADATAN DAERAH</b>	2.617.007.698.200	2.720.092.571.900	78.084.873.700	3,94
Pendapatan Asli Daerah	1.040.323.654.800	1.171.643.283.800	131.319.629.000	12,62
Pajak Daerah	897.944.347.900	1.035.104.831.900	137.160.484.000	15,27
Hasil Retribusi Daerah	12.324.666.900	12.968.451.900	643.785.000	5,22
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	42.059.640.000	40.600.000.000	(1.459.640.000)	-3,47
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	87.995.000.000	82.970.000.000	(5.025.000.000)	-5,71
Dana Perimbangan	1.566.684.043.400	1.539.030.040.700	(29.000.125.300)	-1,85
Bagi Hasil Pajak	319.770.740.000	344.722.387.700	24.951.647.700	7,80
Bagi Hasil Bukan Pajak	702.883.293.000	648.531.520.000	(53.951.773.000)	-7,68
Dana Alokasi Umum (DAU)	545.776.133.000	545.776.133.000	-	0,00
Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-	-	-
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	8.653.877.400	9.419.247.400	765.370.000	8,84
Pendapatan Hibah (sumbangan pihak ketiga)	8.644.650.000	9.410.020.000	765.370.000	8,85
Dana Tunjangan Kependidikan	9.227.400	9.227.400	-	0,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	2.617.007.698.200	2.720.092.571.900	103.084.873.700	3,94

12  
09  
12  
12  
12

**PROYEKSI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2010**

NO	URAIAN	JUMLAH		BERTAMBAH/ BERKURANG	%
		APBD PERUBAHAN 2009	PROYEKSI APBD 2010		
<b>1</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2.688.797.318.900,00</b>	<b>3.131.672.318.900,00</b>	<b>442.875.000.000,00</b>	<b>16,47</b>
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.173.768.283.800,00</b>	<b>1.496.643.283.800,00</b>	<b>322.875.000.000,00</b>	<b>27,51</b>
1.1	- Pajak Daerah	1.035.104.831.900,00	1.360.104.831.900,00	325.000.000.000,00	31,40
1.2	- Hasil Retribusi Daerah	12.968.451.900,00	12.968.451.900,00	-	0,00
1.3	- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	42.725.000.000,00	40.600.000.000,00	(2.125.000.000,00)	-4,97
1.4	- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	82.970.000.000,00	82.970.000.000,00	-	0,00
<b>2</b>	<b>Dana Perimbangan</b>	<b>1.505.609.787.700,00</b>	<b>1.575.609.787.700,00</b>	<b>70.000.000.000,00</b>	<b>4,65</b>
2.1	- Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	998.253.907.700,00	1.068.253.907.700,00	70.000.000.000,00	7,01
	- Bagi Hasil Pajak	344.722.387.700,00	344.722.387.700,00	-	0,00
	- Bagi Hasil Bukan Pajak	653.531.520.000,00	723.531.520.000,00	70.000.000.000,00	10,71
2.2	- Dana Alokasi Umum (DAU)	507.355.880.000,00	507.355.880.000,00	-	0,00
2.3	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	-	-	-	-
<b>3.</b>	<b>Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah</b>	<b>9.419.247.400,00</b>	<b>59.419.247.400,00</b>	<b>50.000.000.000,00</b>	<b>530,83</b>
3.1	- Pendapatan Hibah (sumbangan pihak ketiga)	9.410.020.000,00	59.410.020.000,00	50.000.000.000,00	531,35
3.4	- Dana Darurat	-	-	-	-
	- Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-
	- Dana Tunjangan Pendidikan	9.227.400,00	9.227.400,00	-	0,00
	<b>Jumlah Pendapatan .....</b>	<b>2.688.797.318.900,00</b>	<b>3.131.672.318.900,00</b>	<b>442.875.000.000,00</b>	<b>16,47</b>



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
 RINGKASAN PERUBAHAN APBD  
 TAHUN ANGGARAH 2011

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN	(Rp)	%
1	2	3	4	5	6
1	<b>PENDAPATAN</b>	3.435.484.000.000,00	3.759.599.666.400,00	324.115.666.400,00	9,43
1.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	1.563.704.000.000,00	1.686.947.580.400,00	123.243.580.400,00	7,88
1.1.1	Pajak Daerah	1.385.851.745.000,00	1.513.311.345.000,00	127.459.600.000,00	9,20
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	18.950.050.000,00	13.133.650.000,00	(5.816.400.000,00)	(30,69)
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	73.136.000.000,00	73.136.000.000,00	0,00	0,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	85.766.205.000,00	87.366.585.400,00	1.600.380.400,00	1,87
1.2	<b>DANA PERIMBANGAN</b>	1.859.991.000.000,00	1.988.938.313.000,00	128.947.313.000,00	6,93
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	1.315.621.000.000,00	1.309.838.012.000,00	(5.782.988.000,00)	(0,44)
1.2.2	Dana Alokasi Umum	512.083.000.000,00	646.913.301.000,00	134.730.301.000,00	26,31
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	32.287.000.000,00	32.287.000.000,00	0,00	0,00
1.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	11.789.000.000,00	83.713.773.000,00	71.924.773.000,00	610,10
1.3.1	Pendapatan Hibah	11.789.000.000,00	45.291.600.000,00	33.502.600.000,00	284,19
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	0,00	14.171.250.000,00	14.171.250.000,00	0,00
1.3.6	Dana Insentif Daerah (DID)	0,00	24.250.923.000,00	24.250.923.000,00	0,00
		3.565.987.000.000,00	4.077.603.444.981,83	511.616.444.981,83	14,35

Tabel 2.1. Proyeksi Pendapatan Daerah pada Perubahan APBD Tahun 2012

URAIAN	APBD 2012		PROYEKSI APBD-P 2012		%
	JUMLAH	BERTAMBAH/BERKURANG	JUMLAH	BERTAMBAH/BERKURANG	
DAPARAN DAERAH	4.939.147.990,00	1,80	5.028.222.103,378,00	89,074.153,378,00	1,80
pendapatan Asli Daerah	3.899.649.695,00	0,40	3.907.189.081,676,00	7.539.386,676,00	0,40
Retribusi Daerah	1.724.326.700,00	0,41	1.731.326.700,00	7.000,00	0,41
asli Pendapatan Kekayaan yang	16.805.995,00	-2,90	16.318.740,500,00	(-187.254,500,00)	-2,90
asli	87.919,000,00	0,02	87.969,000,00	70,000,00	0,02
asli	70.568.000,00	1,43	71.574.611,176,00	1.006.611,176,00	1,43
Perimbangan	2.205.077.535,00	1,58	2.240.011.913,025,00	34.934.378,025,00	1,58
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil	1.443.522,844,00	2,42	1.478.457,222,025,00	34.934,378,025,00	2,42
Bagi Hasil Pajak	387.224,072,00	10,86	429.284,686,075,00	42.060,614,075,00	10,86
Bagi Hasil Bukan Pajak	1.056.298,772,00	-0,67	1.049.172,535,950,00	(7.126,236,050,00)	-0,67
Bagi Hasil Lain (DAU)	716.153,261,00	0,00	716.153,261,00	0,00	0,00
Bagi Hasil Khusus (DAK)	45.401,430,00	0,00	45.401,430,00	0,00	0,00
in-lain Pendapatan yang Sah	834.420.720,00	5,50	881.021.108,677,00	46.600,388,677,00	5,50
Pendapatan Hibah	20.352.900,00	0,00	20.352.900,00	0,00	0,00
Dana Tambahan Penhasilan	687.000,00	100,00	687.000,00	0,00	100,00
Dana Bantuan Operasional	814.067.820,00	0,00	814.067.820,00	0,00	0,00
Sekolah (BOS)	40.000,000,00	100,00	40.000,000,00	0,00	100,00
Sektor Lain SEA Games	5.099.388,677,00	100,00	5.099.388,677,00	0,00	100,00
T.A. 2011	814.000,000,00	100,00	814.000,000,00	0,00	100,00
Selain Sisa Dana dari KONT	814.000,000,00	100,00	814.000,000,00	0,00	100,00
Dana Hibah WISAP-2	814.000,000,00	100,00	814.000,000,00	0,00	100,00

Das dan Plojan Anggaran Sementara Perubahan (PPAS-P) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012

Proyeksi APBD - APBD 2012 : Proyek APBD P K (00)



**Tabel 4.1.**  
**Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2013**

NO	URAIAN	JUMLAH		BERTAMBAH/ BERKURANG	%
		APBD 2012	PROYEKSI APBD 2013		
1	2	3	4	5	6
1.	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>5.028.742.103.378,00</b>	<b>5.767.866.519.000,00</b>	<b>739.124.415.622,00</b>	<b>14,70</b>
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	1.907.709.081.676,00	2.287.016.036.000,00	379.306.954.324,00	19,88
1.1.1.	- Pajak Daerah	1.731.326.700.000,00	1.994.720.400.000,00	263.393.700.000,00	15,21
1.1.2.	- Hasil Retribusi Daerah	15.958.740.500,00	16.565.200.000,00	606.459.500,00	3,60
1.1.3.	- Hasil Pengelolaan Kekayaan yang dipisahkan	87.969.000.000,00	145.043.436.000,00	57.074.436.000,00	64,88
1.1.4.	- Lain-lain Pendapatan Asli Daerah	72.454.641.176,00	130.687.000.000,00	58.232.358.824,00	80,37
1.2.	Dana Perimbangan	2.240.011.913.025,00	2.644.842.763.000,00	404.830.849.975,00	18,07
1.2.1.	- Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	1.478.457.222.025,00	1.749.137.596.000,00	270.680.373.975,00	18,31
	- Bagi Hasil Pajak	429.284.686.075,00	558.070.090.000,00	128.785.403.925,00	30,00
	- Bagi Hasil Bukan Pajak	1.049.172.535.950,00	1.191.067.506.000,00	141.894.970.050,00	13,52
1.2.2.	- Dana Alokasi Umum (DAU)	716.153.261.000,00	870.516.767.000,00	154.363.506.000,00	21,55
1.2.3.	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	45.401.430.000,00	25.188.400.000,00	(20.213.030.000,00)	-44,52
1.3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	881.021.108.677,00	836.007.720.000,00	(45.013.388.677,00)	-5,11
1.3.1.	- Pendapatan Hibah	20.352.900.000,00	21.252.900.000,00	900.000.000,00	
1.3.2.	- Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	814.067.820.000,00	814.067.820.000,00		
1.3.3.	- Dana Tambahan Penghasilan Guru PNSD	687.000.000,00	687.000.000,00		
1.3.4.	- Setoran Dana sisa SEA Games 2011	40.000.000.000,00		(40.000.000.000,00)	
	- Setoran Sisa Dana dari KORII	5.099.388.677,00		(5.099.388.677,00)	
	- Dana Hibah WISMP-2	814.000.000,00		(814.000.000,00)	
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>5.028.742.103.378,00</b>	<b>5.767.866.519.000,00</b>	<b>739.124.415.622,00</b>	<b>14,70</b>



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**RINGKASAN APBD**  
 TAHUN ANGGARAN 2014

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	<b>PENDAPATAN</b>	7.136.875.876.000,00
1.1	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH</b>	2.482.128.778.000,00
1.1.1	Pajak Daerah	2.275.320.400.000,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	16.671.012.000,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	113.471.240.000,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	76.666.126.000,00
1.2	<b>DANA PERIMBANGAN</b>	3.841.411.648.000,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	2.793.113.988.000,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	985.542.760.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	62.754.900.000,00
1.3	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	813.335.450.000,00
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	813.335.450.000,00

PALEMBANG, 31 Desember 2013  
 GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. ALEX NOERDIN

**TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH (PATDA)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2009**

URAIAN	2009		%tase
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi
PENDAPATAN ASLI DAERAH SENDIRI (PAD)	1.173.768.283.800,00	1.054.332.693.090,85	89,82
A PAJAK DAERAH	1.035.104.831.900,00	895.326.986.412,00	86,50
PKB	335.817.700.000,00	348.968.143.638,00	103,92
PKAA	210.831.900,00	218.143.555,00	103,47
BBN-KB	385.792.900.000,00	278.888.857.221,00	72,29
BBN-KAA	20.000.000,00	21.211.750,00	106,06
PBB-KB	308.763.400.000,00	261.522.137.245,00	84,70
P3ABT	500.000.000,00	544.404.850,00	108,88
P3AP	4.000.000.000,00	3.659.473.121,00	91,49
PKB Alat Berat	-	1.366.279.764,00	100,00
BBN-KB Alat Berat	-	138.335.268,00	100,00
B RETRIBUSI DAERAH	12.968.451.900,00	14.770.365.195,00	113,89
RPJK	4.540.140.000,00	5.297.538.000,00	116,68
Retribusi Lainnya	8.428.311.900,00	9.472.827.195,00	112,39
C Hsl. Peng. Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	42.725.000.000,00	56.809.946.991,99	132,97
D Lain-lain PAD Yang Sah	82.970.000.000,00	87.425.394.491,86	105,37
BAGIAN DANA PERIMBANGAN	1.505.609.787.700,00	1.333.161.325.812,00	88,55
A BAGI HASIL PAJAK	344.722.387.700,00	323.125.391.903,00	93,73
PBB	251.042.700.000,00	232.146.374.427,00	92,47
BPHTB	21.986.626.900,00	20.521.391.907,00	93,34
Bagi Hasil Pajak Penghasilan (Psl. 21)	71.693.060.800,00	70.457.625.569,00	98,28
Cukai Hasil Tembakau	-	-	-
B BAGI HASIL BUKAN PAJAK SDA	653.531.520.000,00	502.680.050.909,00	76,92
IHH/PSDH	350.000.000,00	82.611.360,00	23,60
Iuran Hak Pengusaha Hutan (IHPH)	13.681.520.000,00	2.435.500.557,00	17,80
Landrent	500.000.000,00	1.294.362.255,00	258,87
Iuran Ekplorasi (Royalty)	40.000.000.000,00	61.252.632.963,00	153,13
Minyak Bumi	290.000.000.000,00	155.554.791.427,00	53,64
Gas Alam	309.000.000.000,00	282.060.152.347,00	91,28
C DANA ALOKASI UMUM	507.355.880.000,00	507.355.883.000,00	100,00
D DANA ALOKASI KHUSUS	-	-	-
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YG SAH	9.419.247.400,00	10.191.705.272,00	108,20
Pendapatan Hibah	9.410.020.000,00	9.628.980.272,00	102,33
Dana tunjangan Kependidikan	9.227.400,00	562.725.000,00	6.098,41
JUMLAH PENDAPATAN	2.688.797.318.900,00	2.397.685.724.174,85	89,17
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	288.684.482.976,62	288.684.450.776,62	100,00
JUMLAH I + II	2.977.481.801.876,62	2.686.370.174.951,47	90,22

KEPALA SUKSES UMUM DAN KEPENGAWALAN  
DISPEKSI PERUMPAH UTARA

*[Handwritten Signature]*

YUSUF MURVAJID, S.E., M.M.

Pemerintah

No. 11/2009

**TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH (PATDA)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2010**

URAIAN	2010		%tase Realisasi
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	
<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH SENDIRI (PAD)</b>	<b>1.363.164.448.550,00</b>	<b>1.369.935.856.700,26</b>	<b>100,50</b>
<b>A. PAJAK DAERAH</b>	<b>1.201.614.731.900,00</b>	<b>1.226.712.548.519,00</b>	<b>102,09</b>
PKB	402.981.200.000,00	410.534.369.881,00	101,87
PKAA	210.831.900,00	199.076.950,00	94,42
BBN-KB	423.386.700.000,00	515.296.194.435,00	121,71
BBN-KAA	20.000.000,00	18.420.400,00	92,10
PBB-KB	370.516.000.000,00	295.156.403.880,00	79,66
P3ABT	500.000.000,00	158.611.597,00	31,72
P3AP	4.000.000.000,00	3.858.121.593,00	96,45
PKB Alat Berat	-	1.042.105.915,00	100,00
BBN-KB Alat Berat	-	449.243.868,00	100,00
<b>B. RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>16.876.342.650,00</b>	<b>17.747.278.521,05</b>	<b>105,16</b>
RPJK	5.246.480.000,00	6.023.965.950,00	114,82
Retribusi Lainnya	11.629.862.650,00	11.723.312.571,05	100,80
<b>C. Hsl. Peng. Kekayaan Daerah yg Dipisahkan</b>	<b>59.297.374.000,00</b>	<b>62.606.133.112,90</b>	<b>105,58</b>
<b>D. Lain-lain PAD Yang Sah</b>	<b>85.376.000.000,00</b>	<b>62.869.896.547,31</b>	<b>73,64</b>
<b>BAGIAN DANA PERIMBANGAN</b>	<b>1.797.286.216.801,00</b>	<b>1.823.059.236.629,00</b>	<b>101,43</b>
<b>A. BAGI HASIL PAJAK</b>	<b>339.257.441.527,00</b>	<b>431.004.841.912,00</b>	<b>127,04</b>
PBB	231.212.091.520,00	284.194.031.342,00	122,91
BPHTB	16.596.197.231,00	60.922.443.546,00	367,09
Bagi Hasil Pajak Penghasilan (Psl. 21)	90.918.454.158,00	85.275.995.480,00	93,79
Cukai Hasil Tembakau	530.698.618,00	612.371.544,00	115,39
<b>B. BAGI HASIL BUKAN PAJAK SDA</b>	<b>922.202.398.274,00</b>	<b>862.163.717.717,00</b>	<b>93,49</b>
IHH/PSDH	3.134.130.701,00	965.387.878,00	30,80
Iuran Hak Pengusaha Hutan (IHPH)	-	-	-
Landrent	1.396.743.800,00	1.709.556.793,00	122,40
Iuran Eksplorasi (Royalty)	51.427.392.900,00	79.418.210.862,00	154,43
Minyak Bumi	251.681.682.730,00	244.318.029.778,00	97,07
Gas Alam	614.562.448.143,00	535.752.532.406,00	87,18
<b>C. DANA ALOKASI UMUM</b>	<b>512.083.577.000,00</b>	<b>512.083.577.000,00</b>	<b>100,00</b>
<b>D. DANA ALOKASI KHUSUS</b>	<b>23.742.800.000,00</b>	<b>17.807.100.000,00</b>	<b>75,00</b>
<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YG SAH</b>	<b>50.258.187.342,00</b>	<b>29.593.713.804,00</b>	<b>58,88</b>
Pendapatan Hibah	11.141.946.000,00	12.090.225.200,00	108,51
Dana Tambahan Penghsl. Guru PNSD 2010	639.600.000,00	639.000.000,00	99,91
Dana Penguatan Infrastruktur dan Pras. Daerah	1.000.000.000,00	-	-
Dana penguatan desentralisasi fiskal dan percepatan pembangunan daerah	37.476.641.342,00	16.864.488.604,00	45,00
<b>UMLAH PENDAPATAN</b>	<b>3.210.708.852.693,00</b>	<b>3.222.588.807.133,26</b>	<b>100,37</b>
<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>315.043.083.496,18</b>	<b>315.250.643.936,18</b>	<b>100,07</b>
<b>JUMLAH I + II</b>	<b>3.525.751.936.189,18</b>	<b>3.537.839.451.069,44</b>	<b>100,34</b>

DINAS SUBDAG ANUM DAN KEPEGAWAIAN  
DISPERSI PROVINSI SUMATERA SELATAN


YOSHIHERVANDI, S.E.,M.A.

PEMANTAU



TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH (PAD) PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN : 2012 ✓

URAIAN	2012 ✓		%tase
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi
		<b>2.001.714.583.551,61</b>	<b>104,93</b>
PENDAPATAN ASLI DAERAH SENDIRI (PAD)	1.907.709.081.876,00	1.803.818.849.293,00	104,19
PENDAPATAN DAERAH	1.731.326.700.000,00	594.502.405.046,00	102,98
	577.307.600.000,00	219.692.550,00	104,12
	211.000.000,00	753.808.370.196,00	101,36
	743.709.100.000,00	18.167.550,00	90,84
KB	20.000.000,00	447.508.443.100,00	110,47
KAA	405.079.000.000,00	-	-
KB	-	6.017.839.107,00	120,36
BT	5.000.000.000,00	957.515.184,00	100,00
P	-	786.416.560,00	100,00
Alat Berat	-	-	83,55
KB Alat Berat	15.958.740.500,00	13.332.878.781,45	-
TRIBUSI DAERAH	-	-	83,55
JK	15.958.740.500,00	13.332.878.781,45	83,55
tribusi Lainnya	87.969.000.000,00	85.892.644.193,47	97,64
I. Peng. Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	72.454.641.176,00	98.670.211.283,69	136,18
lain-lain PAD Yang Sah	-	-	-
	2.240.011.913.025,00	2.378.798.650.801,00	106,20
BAGIAN DANA PERIMBANGAN	429.284.686.075,00	490.241.629.883,00	114,20
BAGI HASIL PAJAK	297.401.741.156,00	343.553.987.656,00	115,52
BB	-	-	-
PHPTB	130.856.009.414,00	145.460.936.576,00	111,16
Bagi Hasil Pajak Penghasilan (Psl. 21)	1.026.935.505,00	1.226.705.651,00	119,45
Cukai Hasil Tembakau	1.049.172.535.950,00	1.127.002.329.918,00	107,42
BAGI HASIL BUKAN PAJAK SDA	2.965.454.855,00	6.594.423.797,00	222,37
IHH/PSDH	2.312.960,00	693.888,00	30,00
Iuran Hak Pengusaha Hutan (IHPH)	2.318.378.247,00	4.599.817.979,00	198,41
Landrent	100.915.861.573,00	137.727.404.097,00	136,48
Iuran Ekplorasi (Royalty)	301.867.315.470,00	282.184.157.400,00	93,48
Minyak Bumi	641.103.212.845,00	695.895.832.757,00	108,55
Gas Alam	716.153.261.000,00	716.153.261.000,00	100,00
DANA ALOKASI UMUM	45.401.430.000,00	45.401.430.000,00	100,00
DANA ALOKASI KHUSUS	-	-	-
	881.021.108.677,00	843.426.839.966,00	95,73
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YG SAH	20.352.900.000,00	20.509.442.386,00	100,77
Pendapatan Hibah	687.000.000,00	687.000.000,00	100,00
Dana Tambahan Penghsl. Guru PNSD	814.067.820.000,00	777.088.050.000,00	95,46
Dana BOS	40.000.000.000,00	40.000.000.000,00	100,00
Sisa Dana Panitia Sea Games	5.099.388.677,00	5.142.347.580,00	100,84
Pengembalian sisa dana KONI	814.000.000,00	-	-
Dana Hibah Wismp-2	5.028.742.103.378,00	5.223.940.074.318,61	103,88
JUMLAH PENDAPATAN	477.175.784.943,54	477.175.784.943,54	100,00
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	5.505.917.888.321,54	5.701.115.859.262,15	103,55
JUMLAH I + II			

  
 HERNANDI S.E.M.M.  
 10/10/2012

**TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH (PATDA)  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2013**

URAIAN	2013		%tase
	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi
PENDAPATAN DAERAH	6,000,782,738,000.00	5,468,139,691,033.10	91.12
PENDAPATAN ASLI DAERAH SENDIRI (PAD)	2,214,420,245,000.00	2,021,696,787,275.10	91.30
Pajak Daerah	1,999,720,400,000.00	1,882,596,915,640.00	94.14
Pajak Pertanahan	663,903,700,000.00	663,422,958,598.00	99.93
Pajak Bumi dan Bangunan	211,000,000.00	202,550,725.00	96.00
Pajak Kendaraan Bermotor	870,496,700,000.00	704,501,493,444.00	80.93
Pajak Air	30,000,000.00	24,589,155.00	81.96
Pajak Hibah	460,079,000,000.00	508,333,162,553.00	110.49
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah	5,000,000,000.00	5,124,607,040.00	102.49
Pajak Alat Berat	-	871,243,600.00	-
Pajak Kendaraan Alat Berat	-	116,310,525.00	-
Retribusi Daerah	16,771,950,000.00	16,522,296,308.00	98.51
Retribusi Lainnya	16,771,950,000.00	16,522,296,308.00	98.51
Peng. Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	92,935,500,000.00	59,352,768,749.12	63.86
Lain PAD Yang Sah	104,992,395,000.00	63,224,806,577.98	60.22
DANA PERIMBANGAN	2,951,325,613,000.00	2,649,216,454,338.00	89.76
DAFTAR HASIL PAJAK	569,364,334,000.00	572,654,633,975.00	100.58
Hasil Pajak Penghasilan (Ps. 21)	401,842,683,320.00	437,487,000,115.00	108.87
Hasil Pajak Tembakau	166,268,116,680.00	133,559,727,861.00	80.33
Hasil Pajak Hasil Tambakau	1,253,554,000.00	1,607,905,999.00	128.27
DAFTAR HASIL BUKAN PAJAK SDA	1,486,256,112,000.00	1,180,856,653,363.00	79.45
Pajak Pertambangan (PPSDH)	3,838,701,900.00	2,268,620,941.00	59.10
Hak Pengusaha Hutan (IHPH)	3,010,000.00	-	-
Bantuan	4,604,303,850.00	4,389,454,372.00	95.33
Bantuan Eksplorasi (Royalty)	183,154,869,993.00	124,296,386,568.00	67.86
Bantuan Bumi	313,155,998,288.00	251,674,278,641.00	80.37
Bantuan Alam	981,499,427,969.00	798,227,912,841.00	81.33
DANA ALOKASI UMUM	870,516,767,000.00	870,516,767,000.00	100.00
DANA ALOKASI KHUSUS	25,188,400,000.00	25,188,400,000.00	100.00
LAIN PENDAPATAN DAERAH YG SAH	835,036,880,000.00	797,226,449,420.00	95.47
Pendapatan Hibah	21,252,900,000.00	20,463,247,966.00	96.28
Pendapatan Tambahan Penghsil. Guru PNSD 2010	780,000,000.00	780,000,000.00	100.00
Pendapatan BOS	812,555,450,000.00	775,926,524,654.00	95.49
Pendapatan WISMP-2	448,530,000.00	56,676,800.00	12.64
Jumlah PENDAPATAN	6,000,782,738,000.00	5,468,139,691,033.10	91.12

YOSHI HERVANDI  
KEPALA SUKSES DAN KEMERDEKAAN  
DISERVISI

YOSHI HERVANDI, S.E.,M.P.

PEMATA BUKU

**TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH ( PATDA )  
PROVINSI SUMATERA SELATAN S.D 31 DESEMBER 2014 ✓**

Target Tahapan 100 %

No.	U R A I A N	Target 2014	REALISASI	%
	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>6.478.705.535.564,65</b>	<b>6.237.392.909.543,51</b> ✓	<b>96,28</b>
I.	<b>PEND. ASLI DAERAH SENDIRI (PAD)</b>	<b>2.595.724.088.303,00</b>	<b>2.407.927.104.791,86</b> ✓	<b>92,77</b>
A	<b>PAJAK DAERAH</b>	<b>2.425.320.400.000,00</b>	<b>2.267.779.726.026,50</b>	<b>93,50</b>
	PKB	812.902.152.908,00	749.169.627.264,00	92,16
	PKAA	211.000.000,00	211.799.250,00	100,38
	BBN - KB	870.285.597.745,00	686.782.045.415,00	78,91
	BBN-KAA	30.000.000,00	42.464.900,00	141,55
	PBB - KB	475.079.000.000,00	591.598.965.632,00	124,53
	PAP	5.000.000.000,00	5.616.525.868,50	112,33
	PKB Alat Berat	1.001.547.092,00	1.382.893.847,00	138,08
	BBN-KB Alat Berat	211.192.255,00	1.366.907.293,00	647,23
	PAJAK ROKOK	260.600.000.000,00	231.608.496.557,00	88,88
B	<b>RETRIBUSI DAERAH</b>	<b>13.141.360.500,00</b>	<b>11.457.554.354,00</b> ✓	<b>87,19</b>
C	<b>HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN</b>	<b>49.508.322.803,00</b>	<b>30.618.098.292,55</b> ✓	<b>61,84</b>
D	<b>LAIN-LAIN PEND. ASLI DAERAH YG SAH</b>	<b>107.754.005.000,00</b> ✓	<b>98.071.726.118,81</b> ✓	<b>91,01</b>
II.	<b>BAGIAN DANA PERIMBANGAN</b>	<b>3.056.056.793.031,00</b>	<b>2.982.866.000.798,00</b> ✓	<b>97,61</b>
A	<b>BAGI HASIL PAJAK</b>	<b>497.915.041.560,00</b>	<b>548.870.331.198,00</b>	<b>110,23</b>
	PBB	322.331.652.100,00	403.772.228.167,00	125,27
	BPHTB			
	BAGI HASIL PAJAK PENGHSL (PSL 21)	173.865.534.315,00	144.321.923.565,00	83,01
	CUKAI HASIL TEMBAKAU	1.717.055.175,00	776.179.466,00	45,18
B	<b>BAGI HASIL BUKAN PAJAK SDA</b>	<b>1.509.844.091.441,00</b>	<b>1.385.698.009.600,00</b> ✓	<b>91,78</b>
	IHH / PSDH	11.423.956.505,00	301.565.508,00	2,64
	Iuran Hak Pengusaha Hutan (IHPH)		7.996.769.553,00	
	Landrent	13.733.832.736,00	10.670.011.578,00	77,69
	Iuran Explorasi ( Royalty)	287.314.773.600,00	209.143.920.788,00	72,79
	Minyak Bumi	254.287.995.000,00	295.516.185.340,00	116,21
	Gas Alam	943.083.533.600,00	862.069.556.773,00	91,41
C	<b>DANA ALOKASI UMUM</b>	<b>985.542.760.000,00</b>	<b>985.542.760.000,00</b> ✓	<b>100,00</b>
D	<b>DANA ALOKASI KHUSUS</b>	<b>62.754.900.000,00</b>	<b>62.754.900.000,00</b> ✓	<b>100,00</b>
III.	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YG SYAH</b>	<b>826.924.654.230,65</b> ✓	<b>846.599.803.953,65</b> ✓	<b>102,38</b>
	-Pendapatan Hibah	4.755.110.661,00	20.252.265.384,00	425,91
	-Dana Tmbhn. Pengh. Guru PNSD 2010	780.000.000,00	534.000.000,00	68,46
	-Dana BOS	805.514.020.000,00	809.938.015.000,00	100,55
	-Piutang dana shering Jamsoskes kab Kota	15.875.523.569,65	15.875.523.569,65	100,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>6.478.705.535.564,65</b>	<b>6.237.392.909.543,51</b> ✓	<b>96,28</b>

\* Realisasi bln Desember 2014, data sudah rekon tp belum disyahkan ✓

PALEMBANG, 12 JANUARI 2015

KEPALA DINAS PENDAPATAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN

H.MUSLIM, S.E.M.Si  
Pembina Utama Muda IV/c  
NIP.196407301992031004



## **DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

- 1. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2009?**
- 2. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2010?**
- 3. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2011?**
- 4. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2012?**
- 5. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2013?**
- 6. Bagaiman alokasi perubahan anggaran pendapatan daerah tahun 2014?**
- 7. Apa yang menyebabkan terjadinya penurunan dan peningkatan dalam realisasi perubahan pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah tahun 2009-2014?**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : <b>FITRIANI</b>	PEMBIMBING
NIM : <b>NIM : 222011070</b>	KETUA : <b>MUHAMMAD FAHML., M.Si</b>
PROGRAM STUDI : <b>AKUNTANSI</b>	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : <b>ANALISIS ALOKASI PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN</b>	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	21/5	bab 1, 2, 3	M		parab-1!
2					
3	10/6	parab	M		parab-1!
4					
5	24/6	bab 4	M		parab-1!
6					
7	4/7	amend	M		parab-1!
8					
9	10/7	lesupe	M		parab-1!
10					
11	12/7	All Abstract	M		8 Acc akotipic
12					
13					
14					
15					
16					

**CATATAN :**

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

  
**Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**DINAS PENDAPATAN DAERAH**

JALAN POM IX KAMPUS - PALEMBANG - KODE POS 30137

TELEPON (0711) 310633, 355107 FAX (0711) 319819

website : dispenda.sumselprov.go.id

Palembang, 4 November 2014

Nomor : 423.4//<sup>000861</sup> /Penda  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian / riset

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
di  
P a l e m b a n g

Menjawab surat Saudara Nomor : 266/H-5/FEB-UMP/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 perihal Izin Penelitian untuk Skripsi atas nama Fitriani NIM 22 2011 070, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak berkeberatan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Penelitian pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, sepanjang untuk bahan kajian ilmiah dan tidak untuk disebarluaskan.

Atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDAPATAN DAERAH,  
PROVINSI SUMATERA SELATAN



H. MUSLIM, SE., M.Si  
Pemula Utama Muda IV/c  
NIP. 196407301992031004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
**DINAS PENDAPATAN DAERAH**

JALAN POM IX KAMPUS - PALEMBANG - KODE POS 30137

TELEPON (0711) 310633, 355107 FAX (0711) 319819

website : dispenda.sumseiprov.go.id

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 128 Tahun 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANI  
NIM : 222011070  
Fakultas : EKONOMI  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG

Telah melaksanakan Penelitian dan Riset pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dari bulan Januari 2015 sampai dengan Juni 2015, sesuai surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah nomor : 266/H-5/FEB-UMP/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 05 Agustus 2015

a.n. KEPALA DINAS PENDAPATAN DAERAH  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
SEKRETARIS,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. H. ZAINUDDIN ISMAIL, M.M.  
Pembina Tingkat I IV/b  
NIP. 195904131979071001



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SURAT KETERANGAN

No. 135 / Abstract/LB/UMP/VII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Genta Ulina Hutagalung, S.Pd.,M.Pd.

Status : Tentor Pelatihan TOEFL

NIDN : -

Alamat : Jl. Seruni Bukit Besar Palembang

No. Telpon : 082153968681

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa dengan:

Nama : Fitriani

NIM : 222011070

Judulskripsi : Analisis Alokasi Perubahan Anggaran Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan

Telah dikoreksi terjemahan abstraknya sehingga telah memenuhi kriteria penulisan abstrak dalam Bahasa Inggris.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 28 Juli 2015

Genta Ulina H, S.Pd.,M.Pd



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

*Unggul dan Islami*

# Sertifikat

296/J-10/FEB-UMP/SHAV/II/2015

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

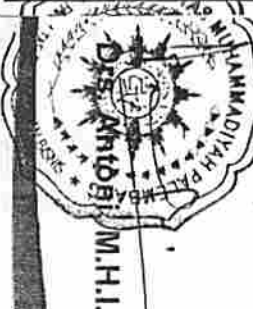
DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : FITRIANI  
NIM : 222011070  
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma  
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 08 Juli 2015  
an. Dekan

Wakil Dekan IV





# DAFTAR NILAI

NAMA : FITRIANI  
NIM : 222011070

NO	NAMA SURAT	TAHFIDZ	FASIKH	TAJWID	JUMLAH
1	AL-BAIYNAH	50	10	10	70
2	AL-ZALZALAH	50	10	10	70
3	AL-ADIYAT	50	10	10	70
4	AL-QARI'AH	55	10	10	75
5	AT-TAKATSUR	50	10	10	70
6	AL-ASHR	60	20	20	100
7	AL-HUMAZAH	60	20	20	100
8	AL-FIL	60	20	20	100
9	QURAI SY	60	20	20	100
10	AL-MA'UN	60	20	20	100
11	AL-KAUTSAR	60	20	20	100
12	AL-KAFIRUN	60	20	20	100
13	AN-NASHR	60	20	20	100
14	AL-LAHAB	60	20	20	100
15	AL-IKHLAS	60	20	20	100
16	AL-FALAQ	60	20	20	100
17	AN-NAS	60	20	20	100
18	AD-DHUHA	55	20	20	95
19	AL-INSYIRAH	50	20	20	90
20	AT-TIN	55	20	20	95
21	AL-ALAQ	55	20	20	95
22	AL-QADAR	50	20	20	90



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PIAGAM**

No.509/H-4/LPKKN/UMP/III/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Fitriani  
Nomor Pokok Mahasiswa : 222010070  
Fakultas : Ekonomi  
Tempat Tgl. Lahir : Tanjung Sejaru, 30-03-1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-8 yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 5 Maret 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Arisan Buntal  
Kecamatan : Kayuagung  
Kota/Kabupaten : Ogan Komering Ilir  
Dinyatakan : LULUS

Mengetahui  
Rektor

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 Maret 2015

Ketua LPKKN  
Ir. Alhanannasir, M.Si.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
LEMBAGA BAHASA  
Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263  
Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637  
email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Fitriani  
Place/Date of Birth : Tanjung Sejaro, March 30th 1992  
Test Times Taken : +2  
Test Date : July 27th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 44  
Structure Grammar : 42  
Reading Comprehension : 45  
OVERALL SCORE : 436

Palembang, July 26<sup>th</sup>, 2015  
Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

## **BIODATA PENULIS**

**Nama : FITRIANI**

**Nim : 22 2011 070**

**Tempat /Tanggal Lahir : Tanjung Sejaro, 30 Maret 1992**

**Jenis Kelamin : Perempuan**

**Agama ; Islam**

**Alamat : Jl. Lintas Timur Desa Tanjung Sejaro, Kec Indralaya,  
Kabupaten Ogan Ilir**

**No. HP : 085769051677**

### **Nama Orang Tua**

**Ayah : FIRMANSYAH**

**Ibu : RUSMINI**

### **Pekerjaan Orang Tua**

**Ayah : Tani**

**Ibu : Ibu Rumah Tangga**

**Palembang, Agustus 2015**

**FITRIANI**